



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM

LAKIP 2017



K A R A N G A S E M

*THE Spirit
OF
Bali*

LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH

Bagian Organisasi Setda Kab Karangasem
2018



EKSKUTIF SUMMARY

Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran merupakan media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya Good Governance atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Penyusunan Laporan Kinerja berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pemerintah Kabupaten Karangasem berupaya menyelenggarakan pemerintahan yang berprinsip pada pemerintahan yang baik (good governance) dan berorientasi kepada hasil (result oriented government) sesuai dengan kewenangannya. Oleh karena itu, perlu mengimplementasikan akuntabilitas kinerja dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja paling tidak harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategis organisasi sehingga gambaran hasil yang



ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat terukur, dapat diuji dan diandalkan.

Tahun 2017 merupakan tahun kedua dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD 2016-2021, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukkan keberhasilan untuk mencapai misi dan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Karangasem Nomor 4 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Karangasem Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Karangasem Tahun 2016-2021.

Dalam LAKIP ini disajikan pengukuran kinerja berikut dengan penjelasan tentang keberhasilan, kegagalan, hambatan serta langkah antisipasi yang akan diambil di masa mendatang dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Adapun indikator kinerja yang dipakai pada pengukuran ini adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu program atau kegiatan yang telah ditetapkan, dengan memperhitungkan indikator masukan (input), hasil (Output) dari kegiatan tahun 2017 sedangkan manfaat (benefit) dan dampak (impact) sebagian besar belum bisa diukur karena memerlukan waktu yang cukup lama untuk bisa dilakukan penelitian. Dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2017 tersebut untuk mewujudkan Visi telah ditetapkan 6 Misi, 19 Tujuan dan 69 Sasaran

Penyusunan LAKIP Tahun 2017 ini pada dasarnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2017. Selain itu LAKIP



merupakan bahan evaluasi bagi Pemerintah Daerah dalam melaksanakan perencanaan, maupun pelaksanaan pembangunan di tahun berikutnya.



DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| EKSKUTIF SUMMARY | i |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | 1 |
| 1. Visi..... | 3 |
| 2. Misi | 3 |
| 3. Arah Kebijakan Pembangunan Daerah..... | 11 |
| BAB III PENCAPAIAN KINERJA | 20 |
| BAB IV PENUTUP | 48 |



BAB I PENDAHULUAN

Upaya menggerakkan seluruh potensi pembangunan yang ada di Kabupaten Karangasem dalam penyelenggaraan otonomi daerah hendaknya dilakukan secara terencana dan terukur, sesuai dengan kewenangan dan kewajiban. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan pembangunan daerah sebagai suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan dan tantangan yang semakin berat.

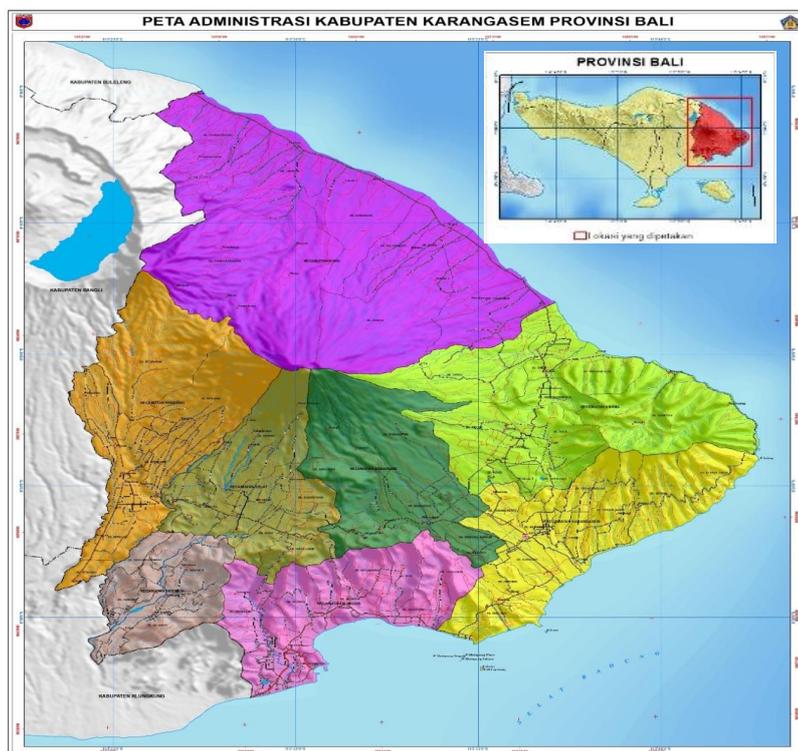
Meningkatkan pertumbuhan pembangunan di segala bidang serta percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat merupakan program dan terobosan yang harus dilaksanakan. Peningkatan taraf kesehatan masyarakat, pengurangan dan pengentasan kemiskinan, promosi pariwisata, merupakan upaya peningkatan ekonomi masyarakat, pembangunan infrastruktur pemenuhan jaringan air bersih, pengembangan potensi perikanan darat dan laut, pembangunan berbasis budaya lokal yang mengedepankan alih teknologi merupakan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan.

Kabupaten Karangasem yang terletak di ujung timur Pulau Bali secara astronomis berada pada posisi 8°00'00-8°41'37,8 Lintang Selatan dan 115°35'9,8-115°54'8,9 Bujur Timur yang mengakibatkan wilayahnya beriklim tropis. Kabupaten Karangasem merupakan Kabupaten terluas nomor 3 di Provinsi Bali setelah Kabupaten Buleleng dan Kabupaten



Jembrana dengan luas wilayah 839,54 KM². Secara topografi 43,5% wilayahnya berada pada ketinggian 500 meter diatas permukaan laut. Sebagian besar wilayah berupa perbukitan. Adapun batas wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Bali
- Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- Sebelah Barat : Kabupaten Klungkung, Bangli dan Kabupaten Buleleng
- Sebelah Timur : Selat Lombok



Keterangan :

- | | | | |
|---------|---------------------|------------|------------------------|
| Ungu | : Kecamatan Kubu | Hijau Tua | : Kecamatan Bebandem |
| Oranye | : Kecamatan Rendang | Ungu Muda | : Kecamatan Manggis |
| Cokelat | : Kecamatan Selat | Kuning | : Kecamatan Karangasem |
| Abu | : Kecamatan Sidemen | Hijau Muda | : Kecamatan Abang |



Dilihat dari pemanfaatan tanahnya, 7.140 Ha merupakan lahan persawahan, sedangkan yang bukan lahan sawah 76.814 Ha. Mata pencaharian penduduk sebagian besar berada pada sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

Seni budaya yang dimiliki Kabupaten Karangasem menjadi daya tarik tersendiri bagi peningkatan daya tarik wisatawan domestik maupun asing, seperti halnya seni tari dan karawitan, tradisi megeret pandan, gebug ende, ter-teran (perang api), dan lain lain. Untuk kawasan daya tarik wisata ada 15 (lima belas) kawasan wisata yaitu : Besakih, Jemeluk, Putung, Yeh Malet, Padang Bai, Tirta Gangga, Iseh, Tenganan, Tulamben, Taman Ujung, Candi Dasa Bukit Jambul, Sibetan, Tlaga Waja, Puri Agung. Disamping 15 kawasan Obyek Daya Tarik Wisata tersebut Kabupaten Karangasem memiliki satu pelabuhan Kapal pesiar (Pelabuhan cruise) yang letaknya di Desa Tanah Ampo Kecamatan Manggis yang sampai saat ini sedang dikerjakan finishingnya. Melalui branding “Karangasem the Spirit of Bali”, upaya meningkatkan promosi pariwisata dengan menetapkan komoditas khas dari tiap wilayah di 8 (delapan) kecamatan yang ada. Produk unggulan tersebut yaitu,

1. Endek dari kecamatan Sidemen,
2. Tenun Geringring dari Kecamatan Manggis,
3. aneka Bunga dari Kecamatan Rendang, utamanya Gunitir, Anggrek, dan Kasna,
4. Salak Gula Pasir sebagai ikon Kecamatan Bebandem,
5. Wisata Air di Kecamatan Abang yaitu Tirtagangga dan Amed yang memang sudah cukup terkenal,



6. Wisata sejarah di Kecamatan Karangasem yaitu Puri Gede, Taman Sukasada Ujung, serta terbaru Museum Lontar,
7. produk mete dari Kecamatan Kubu
8. Kerajinan batu hitam dari Kecamatan Selat

Pencapaian sasaran output dan outcome berbagai kegiatan yang tercantum dalam rencana kerja tahun 2017 di lingkungan instansi Pemerintah Kabupaten Karangasem akan diukur melalui laporan yang terangkai secara sistematis melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2017.

Penyusunan LAKIP Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2017 dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan. Pembuatan LAKIP ini mempunyai manfaat sangat penting, disamping sebagai dokumen pelaksanaan Perencanaan Taktis Strategis, juga untuk menunjukkan sejauh mana keberhasilan pelaksanaan RPJMD selama satu tahun anggaran.

A. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pembahasan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Karangasem tahun 2017 adalah dokumen Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2017 terbagi dalam Sasaran Strategis dengan berorientasi pada prioritas dan sasaran pembangunan daerah tahun 2017 yang tercantum dalam Indikator Kinerja Utama.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilaksanakan melalui pembangunan secara berkelanjutan, optimalisasi sumber daya dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan. Untuk menggerakkan potensi pembangunan daerah sesuai dengan kewenangan dan kewajiban dalam penyelenggaraan otonomi daerah hendaknya dilakukan secara terencana dan terukur. Pembangunan yang berdayaguna dan berhasilguna akan dapat diwujudkan apabila didahului oleh adanya perencanaan yang terpadu, baik perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan perencanaan tahunan.

Rencana Kinerja berdasarkan program kegiatan Kabupaten Karangasem Tahun 2017 disusun dalam suatu sistem yang terintegrasi dengan Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Karangasem Tahun 2017 serta Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUPA) Kabupaten Karangasem Tahun 2017.

Dokumen Prioritas dan Plafon Anggaran Rencana Kinerja Kabupaten Karangasem Tahun 2017 memuat substansi pokok sebagai berikut :

1. Skala prioritas pembangunan daerah;
2. Prioritas program untuk masing-masing urusan;



3. Plafon anggaran sementara untuk masing-masing program/kegiatan.

Dasar penyusunan Prioritas dan Plafon Anggaran Rencana Kinerja Kabupaten Karangasem Tahun 2017 disusun antara lain berdasarkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kewenangan dan urusan wajib;
2. Kebutuhan dasar dan pemberdayaan masyarakat;
3. Kinerja pelaksanaan program dan kegiatan;
4. Efektivitas dan efisiensi anggaran.

Sebagai langkah awal pembangunan yang tersusun dalam Rencana Strategis dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karangasem Tahun 2016-2021, merupakan suatu proses dari rangkaian usaha untuk mencapai tujuan. Dalam Rencana Strategis hal yang diperhatikan adalah lingkungan Internal (Kekuatan dan Kelemahan) serta Lingkungan Eksternal (Peluang dan Tantangan) suatu organisasi. Rencana Strategis meliputi penetapan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran serta cara mencapai Tujuan dan Sasaran dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.



1. Visi

Membangun Karangasem yang lebih baik di masa mendatang pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karangasem 2016-2021 menuntut perhatian lebih, tidak hanya untuk menghadapi permasalahan yang belum terselesaikan namun juga mengantisipasi perubahan yang terjadi di masa yang akan datang.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada, serta mempertimbangkan kearifan lokal yang hidup dalam masyarakat Karangasem maka Visi yang hendak dicapai dalam periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karangasem adalah:

***”KARANGASEM CERDAS, BERSIH DAN BERMARTABAT
BERLANDASKAN TRI HITA KARANA”***

2.Misi

RPJMD Kabupaten Karangasem 2016-2021 memasuki tahun ke-1 (Pertama) RPJMD dalam rangka mewujudkan Karangasem kedepan menjadi lebih baik dengan mencermati isu-isu strategis, baik yang bersifat internal (kekuatan dan kelemahan) maupun bersifat eksternal (peluang dan tantangan). Globalisasi dalam pasar bebas merupakan peluang bagi sumber daya manusia Karangasem untuk dapat berkiperah, baik ditingkat daerah, nasional maupun ditingkat global.



Untuk dapat mengantisipasi kondisi dan permasalahan yang ada serta memperhatikan tantangan ke depan dengan mempertimbangkan peluang yang dimiliki, untuk menuju "*Karangasem Cerdas, Bersih dan Bermartabat Berlandaskan Tri Hita Karana*" maka rumusan Misi Kabupaten Karangasem dalam pencapaian Visi Karangasem 2016-2021 ditetapkan dalam 6 (enam) Misi yaitu:

1. Membentuk sumber daya manusia yang cerdas, sehat, bermartabat dan unggul melalui pencapaian wajib belajar 9 (sembilan) tahun dan pelayanan kesehatan yang terjangkau, murah, ramah dan paripurna.
2. Mewujudkan kultur masyarakat dan tata kelola pemerintahan yang berkarakter melayani, bebas dari praktik korupsi, kolusi, nepotisme, budaya suap.
3. Menurunkan angka kemiskinan dengan menitikberatkan pada penyiapan lapangan kerja, pengembangan sektor ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dalam arti luas, usaha kecil dan menengah.
4. Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan menitikberatkan pada program perluasan kesempatan kerja, pariwisata kerakyatan dan peningkatan investasi yang berwawasan lingkungan.
5. Membangun infrastruktur wilayah yang merata, berkeadilan dan tepat guna serta mengembangkan wilayah berbasis potensi lokal perdesaan.



6. Mengembangkan perikehidupan rakyat yang religius, toleran, berkarakter dan bermartabat melalui peningkatan program pembangunan di bidang keagamaan, sosial budaya, politik dan kesejahteraan sosial.

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dari setiap misi yang dirumuskan untuk menuju menuju " *Karangasem Cerdas, Bersih dan Bermartabat Berlandaskan Tri Hita Karana*" dapat dijabarkan dalam tabel Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kabupaten Karangasem Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

VISI

" KARANGASEM CERDAS, BERSIH DAN BERMARTABAT BERLANDASKAN TRI HITA KARANA "

Penjabaran Visi

Penjabaran Visi diatas sebagai berikut :

| | | |
|----------------------|---|--|
| Kabupaten Karangasem | : | merupakan satu kesatuan wilayah dan masyarakat beserta segala potensi yang ada. |
| Cerdas | : | mengandung makna terwujudnya masyarakat yang memiliki kemampuan intelektual, emosional dan spiritual yang seimbang |
| Bersih | : | mengandung makna terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Bebas dari KKN |
| Bermartabat | : | mengandung makna terwujudnya Karangasem yang Bangkit, Berwibawa dan memiliki Daya Saing |



MISI

| No | Misi |
|----|--|
| 1 | Membentuk sumber daya manusia yang cerdas, sehat, bermartabat dan unggul melalui pencapaian wajib belajar 9 (sembilan) tahun dan pelayanan kesehatan yang terjangkau, murah, ramah dan paripurna. |
| 2 | Mewujudkan kultur masyarakat dan tata kelola pemerintahan yang berkarakter melayani, bebas dari praktik korupsi, kolusi, nepotisme, budaya suap. |
| 3 | Menurunkan angka kemiskinan dengan menitikberatkan pada penyiapan lapangan kerja, pengembangan sektor ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dalam arti luas, usaha kecil dan menengah. |
| 4 | Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan menitikberatkan pada program perluasan kesempatan kerja, pariwisata kerakyatan dan peningkatan investasi yang berwawasan lingkungan. |
| 5 | Membangun infrastruktur wilayah yang merata, berkeadilan dan tepat guna serta mengembangkan wilayah berbasis potensi lokal perdesaan. |
| 6 | Mengembangkan perikehidupan rakyat yang religius, toleran, berkarakter dan bermartabat melalui peningkatan program pembangunan di bidang keagamaan, sosial budaya, politik dan kesejahteraan sosial. |

TUJUAN

| No | Tujuan |
|---------|---|
| Visi 1: | Membentuk sumber daya manusia yang cerdas, sehat, bermartabat dan unggul melalui pencapaian wajib belajar 9 (sembilan) tahun dan pelayanan kesehatan yang terjangkau, murah, ramah dan paripurna. |
| 1.1 | Meningkatkan jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas. |
| 1.2 | Meningkatkan jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam bidang kesehatan yang berkualitas. |
| Visi 2: | Mewujudkan kultur masyarakat dan tata kelola pemerintahan yang berkarakter melayani, bebas dari praktik korupsi, kolusi, nepotisme, budaya suap. |
| 2.1 | Meningkatnya peran pelayanan aparatur sipil negara yang berkarakter, bersih, berwibawa dan profesional. |



| | |
|---------|--|
| 2.2 | Meningkatnya kualitas sikap mental dan kultur masyarakat yang Bersih dan Bermartabat. |
| Visi 3: | Menurunkan angka kemiskinan dengan menitikberatkan pada penyiapan lapangan kerja, pengembangan sektor ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dalam arti luas, usaha kecil dan menengah. |
| 3.1 | Meningkatkan upaya penanggulangan kemiskinan. |
| 3.2 | Meningkatnya produktivitas dan skala usaha hasil pertanian dalam arti luas. |
| 3.3 | Meningkatnya investasi dan daya saing produk industri terutama agroindustri dan meningkatnya iklim perdagangan. |
| 3.4 | Meningkatnya produktivitas dan pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi. |
| Visi 4: | Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan menitikberatkan pada program perluasan kesempatan kerja, pariwisata kerakyatan dan peningkatan investasi yang berwawasan lingkungan. |
| 4.1 | Meningkatnya destinasi pariwisata dan kunjungan wisatawan. |
| 4.2 | Meningkatnya kualitas pariwisata yang berbasis budaya dan kearifan lokal. |
| 4.3 | Meningkatnya pengendalian ruang dan harmonisasi rencana tata ruang sesuai dengan perkembangan teknologi, sosial ekonomi masyarakat. |
| Visi 5: | Membangun infrastruktur wilayah yang merata, berkeadilan dan tepat guna serta mengembangkan wilayah berbasis potensi lokal perdesaan. |
| 5.1 | Meningkatkan pembangunan infrastruktur wilayah terutama kawasan perdesaan |
| 5.2 | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana infrastruktur. |
| 5.3 | Meningkatnya pembangunan dan kualitas sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pelayanan publik perdesaan. |
| 5.4 | Meningkatnya kualitas SDM perdesaan. |
| Visi 6: | Mengembangkan perikehidupan rakyat yang religius, toleran, berkeadilan dan bermartabat melalui peningkatan program pembangunan di bidang keagamaan, sosial budaya, politik dan kesejahteraan sosial. |
| 6.1 | Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama, pendidikan agama, serta sarana dan prasarana sosial dan keagamaan. |
| 6.2 | Meningkatnya kualitas kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat. |
| 6.3 | Meningkatnya kualitas seni dan budaya masyarakat. |
| 6.4 | Meningkatnya Wawasan Kebangsaan dan pemahaman demokrasi |



SASARAN

| No | Sasaran |
|------------|---|
| Tujuan 1 : | Meningkatkan jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas. |
| 1.1 | Meningkatnya angka melek huruf dan tuntasnya wajib belajar 9 (sembilan) tahun. |
| 1.2 | Meningkatnya sarana dan prasarana infrastruktur pendidikan SD sampai dengan SMP yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal. |
| 1.3 | Meningkatnya rata-rata lama sekolah dan derajat pendidikan masyarakat. |
| 1.4 | Menurunnya angka putus sekolah dan meningkatnya tingkat kelulusan SD-SMP dan SMA/SMK atau sederajat. |
| 1.5 | Meningkatnya prestasi murid SD dan SMP serta meningkatnya angka partisipasi sekolah. |
| 1.6 | Meningkatnya lulusan perguruan tinggi di Kabupaten Karangasem |
| Tujuan 2 : | Meningkatkan jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam bidang kesehatan yang berkualitas. |
| 2.1 | Meningkatnya akses pelayanan kesehatan masyarakat. |
| 2.2 | Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. |
| 2.3 | Meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang memenuhi standar kesehatan |
| Tujuan 3 : | Meningkatnya peran pelayanan aparatur sipil negara yang berkarakter, bersih, berwibawa dan profesional. |
| 3.1 | Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah. |
| 3.2 | Meningkatnya disiplin PNS. |
| 3.3 | Meningkatnya kompetensi dan profesional PNS. |
| 3.4 | Meningkatnya kinerja laporan keuangan perangkat daerah. |
| 3.4 | Meningkatnya prestasi PNS dan menurunnya jumlah penerima sanksi. |
| Tujuan 4 : | Meningkatnya kualitas sikap mental dan kultur masyarakat yang Bersih dan Bermartabat. |
| 4.1 | Meningkatnya partisipasi Desa Pekraman dan organisasi tradisional dan kemasyarakatan dalam pengembangan budaya yang mendukung Karangasem Bersih dan Bermartabat. |
| 4.2 | Meningkatnya kompetensi lembaga tradisional dan organisasi kemasyarakatan yang mampu mengelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. |
| 4.3 | Meningkatnya partisipasi para tokoh masyarakat lembaga pemerintah, lembaga adat dan kelompok lainnya yang mendukung gerakan Karangasem Bersih dan Bermartabat. |
| Tujuan 5 : | Meningkatkan upaya penanggulangan kemiskinan. |
| 5.1 | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pangan dan rumah layak huni bagi keluarga miskin. |



| | |
|-------------|---|
| 5.2 | Meningkatnya panjang jalan di perdesaan dalam kondisi baik. |
| 5.3 | Meningkatnya usaha ekonomi produktif bagi keluarga miskin. |
| Tujuan 6 : | Meningkatnya produktivitas dan skala usaha hasil pertanian dalam arti luas. |
| 6.1 | Meningkatnya produktivitas tanaman pangan. |
| 6.2 | Meningkatnya sarana produksi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan. |
| 6.3 | Meningkatnya pengembangan menghasilkan varietas baru tanaman pertanian. |
| 6.4 | Meningkatnya angka kecukupan pangan. |
| 6.5 | Meningkatnya produksi perikanan. |
| Tujuan 7 : | Meningkatnya investasi dan daya saing produk industri terutama agroindustri dan meningkatnya iklim perdagangan. |
| 7.1 | Meningkatnya kemudahan pelayanan perizinan. |
| 7.2 | Meningkatnya jumlah investasi. |
| 7.3 | Meningkatnya industri kecil menengah dan kerajinan rumah tangga. |
| 7.4 | Meningkatnya perdagangan dalam negeri. |
| 7.5 | Meningkatnya kinerja pengelolaan BUMD. |
| 7.6 | Meningkatnya daya saing pasar tradisional |
| Tujuan 8 : | Meningkatnya produktivitas dan pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi. |
| 8.1 | Meningkatnya modal usaha kecil, menengah dan koperasi. |
| 8.2 | Meningkatnya koperasi yang aktif. |
| 8.3 | Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan usaha mikro, UKM dan koperasi. |
| 8.4 | Meningkatnya penyaluran kredit perbankan pada petani, nelayan, dan pedagang kecil. |
| Tujuan 9 : | Meningkatnya destinasi pariwisata dan kunjungan wisatawan. |
| 9.1 | Meningkatnya daya tarik wisata yang sedang berkembang. |
| 9.2 | Meningkatnya penataan kawasan pariwisata dan daya tarik wisata. |
| 9.3 | Meningkatnya promosi pariwisata baik dalam negeri maupun luar negeri. |
| Tujuan 10 : | Meningkatnya kualitas pariwisata yang berbasis budaya dan kearifan lokal. |
| 10.1 | Meningkatnya pengembangan pariwisata spiritual. |
| 10.2 | Meningkatnya pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan. |
| Tujuan 11: | Meningkatnya pengendalian ruang dan harmonisasi rencana tata ruang sesuai dengan perkembangan teknologi, sosial ekonomi masyarakat. |
| 11.1 | Meningkatnya ketersediaan perencanaan tata ruang. |
| 11.2 | Meningkatnya pengelolaan lingkungan hidup, dan perlindungan sumber daya alam. |
| 11.3 | Meningkatnya efektivitas pengelolaan konservasi dan rehabilitasi exs galian C. |



| | |
|-------------|--|
| Tujuan 12: | Meningkatkan pembangunan infrastruktur wilayah terutama kawasan perdesaan |
| 12.1 | Meningkatnya infrastruktur jalan, jembatan, air bersih, listrik, sanitasi, irigasi terutama kawasan perdesaan. |
| Tujuan 13 : | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana infrastruktur. |
| 13.1 | Meningkatnya pengelolaan persampahan. |
| 13.2 | Meningkatnya kualitas ruas jalan yang mendukung kegiatan ekonomi produktif. |
| Tujuan 14 : | Meningkatnya pembangunan dan kualitas sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pelayanan publik perdesaan. |
| 14.1 | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor desa/kelurahan. |
| 14.2 | Meningkatnya kualitas trotoar, penerangan jalan, taman bermain dan olahraga. |
| Tujuan 15 : | Meningkatnya kualitas SDM perdesaan. |
| 15.1 | Meningkatnya kualitas aparatur Desa melalui bintek dan pelatihan administrasi. |
| 15.2 | Meningkatnya kesejahteraan aparatur desa sesuai peraturan perundang-undangan. |
| 15.3 | Meningkatnya pendampingan teknis pengelolaan pembangunan bagi Desa Pekraman. |
| Tujuan 16: | Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama, pendidikan agama, serta sarana dan prasarana sosial dan keagamaan. |
| 16.1 | Meningkatnya bantuan keuangan kepada lembaga agama dan adat. |
| 16.2 | Meningkatnya kualitas dan peranan lembaga agama dan adat melalui pembinaan dan penyuluhan. |
| 16.3 | Meningkatnya koordinasi serta peran Forum Komunikasi Antar Umat Beragama dalam mewujudkan Karangasem yang Bermartabat. |
| 16.4 | Meningkatnya kapasitas lembaga pesraman di masing-masing Desa Pekraman |
| 16.5 | Meningkatnya sarana dan prasarana tempat ibadah. |
| 16.6 | Meningkatnya sarana dan prasarana sosial kemasyarakatan. |
| Tujuan 17 : | Meningkatnya kualitas kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat. |
| 17.1 | Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan kesejahteraan kepada fakir miskin, anak terlantar dan kaum lansia. |
| 17.2 | Meningkatnya kualitas layanan terhadap kaum perempuan. |
| 17.3 | Meningkatnya kualitas perlindungan terhadap perempuan dan anak. |
| 17.4 | Meningkatnya kualitas generasi muda. |
| Tujuan 18 : | Meningkatnya kualitas seni dan budaya masyarakat. |
| 18.1 | Meningkatnya kualitas dan pengembangan seni dan budaya yang hampir punah. |



| | |
|------------|---|
| 18.2 | Meningkatnya perlindungan aset-aset pusaka dan kearifan lokal yang ada di masyarakat. |
| 18.3 | Meningkatnya kreatifitas dan atraksi seni dan budaya. |
| 18.4 | Meningkatnya seni budaya berbasis Desa Pekraman dalam rangka mendukung PKB. |
| 18.5 | Meningkatnya penghargaan terhadap para seniman, budayawan dan penggiat seni lainnya. |
| Tujuan 19: | Meningkatnya Wawasan Kebangsaan dan pemahaman demokrasi |
| 19.1 | Meningkatnya wawasan kebangsaan dan demokrasi. |
| 19.2 | Meningkatnya advokasi dan pendidikan politik masyarakat. |
| 19.3 | Meningkatnya ketertiban dan keamanan berbasis kearifan local. |

3. Arah Kebijakan Pembangunan Daerah

Arah kebijakan pembangunan dari keenam misi tersebut akan dilaksanakan dalam tahun pertama RPJMD melalui indikator sasaran sebagai berikut :

INDIKATOR SASARAN

| No | Indikator Sasaran | Satuan | PK |
|-------------|--|--------|----|
| Sasaran 1 : | Meningkatnya angka melek huruf dan tuntasnya wajib belajar 9 (sembilan) tahun. | | |
| 1.1 | Persentase Penduduk Buta Aksara | % | ✓ |
| Sasaran 2 : | Meningkatnya sarana dan prasarana infrastruktur pendidikan SD sampai dengan SMP yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal. | | |
| 2.1 | Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SD terakreditasi minimal B | % | ✓ |
| 2.2 | Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SMP terakreditasi minimal B | % | ✓ |
| Sasaran 3 : | Meningkatnya rata-rata lama sekolah dan derajat pendidikan masyarakat. | | |
| 3.1 | Rata-rata lama sekolah | Tahun | ✓ |
| Sasaran 4 : | Menurunnya angka putus sekolah dan meningkatnya tingkat kelulusan SD-SMP dan SMA/SMK atau sederajat. | | |
| 4.1 | Persentase kelulusan SD/MI paket A | % | ✓ |
| 4.2 | Persentase kelulusan SMP/MTs paket B | % | ✓ |
| Sasaran 5 : | Meningkatnya prestasi murid SD dan SMP serta meningkatnya angka partisipasi sekolah. | | |
| 5.1 | Jumlah medali/prestasi siswa tingkat nasional | Buah | ✓ |
| Sasaran 6 : | Meningkatnya lulusan perguruan tinggi di Kabupaten Karangasem | | |
| 6.1 | APK perguruan tinggi | Nilai | ✓ |



| | | | |
|--------------|--|-------|---|
| Sasaran 7 : | Meningkatnya akses pelayanan kesehatan masyarakat. | | |
| 7.1 | Persentase pelayanan kesehatan goes to banjar (pusling) | % | ✓ |
| 7.2 | Jumlah Puskesmas yang terakreditasi | Unit | ✓ |
| 7.3 | Persentase Cakupan desa Siaga Aktif | % | ✓ |
| 7.4 | Persentase Masyarakat Terakses Air Minum Layak. | % | ✓ |
| Sasaran 8 : | Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. | | |
| 8.1 | Angka Kematian Bayi (AKB) | Orang | ✓ |
| 8.2 | Persentase Kunjungan Ibu Hamil mendapat pelayanan antenatal sesuai Standar (K4) | % | ✓ |
| 8.3 | Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | ✓ |
| 8.4 | Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar | % | ✓ |
| 8.5 | Persentase sekolah yang melaksanakan penjangkauan/skrining kesehatan sesuai standar | % | ✓ |
| 8.6 | Persentase sekolah yang melaksanakan penjangkauan/skrining kesehatan sesuai standar | % | ✓ |
| 8.7 | Persentase penderita TB mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | % | ✓ |
| 8.8 | Persentase penderita DBD yang ditangani | % | ✓ |
| 8.9 | Persentase rumah sehat | | ✓ |
| Sasaran 9 : | Meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang memenuhi standar kesehatan | | |
| 9.1 | Persentase penduduk dengan Fasilitas sanitasi layak | % | ✓ |
| 9.2 | Jumlah pemanfaatan Sarana Prasarana Rumah Sakit yang telah diadakan (Paket) | Paket | ✓ |
| 9.3 | Jumlah pemanfaatan puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya yang dibangun/direhabilitasi | Paket | ✓ |
| 9.4 | Persentase tenaga kesehatan yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun | % | ✓ |
| Sasaran 10 : | Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah. | | |
| 10.1 | Persentase temuan dan rekomendasi LHP yang ditindaklanjuti secara tuntas | % | ✓ |
| 10.2 | Persentase capaian target pembangunan daerah | % | ✓ |
| 10.3 | Persentase hasil penelitian yang ditindaklanjuti | % | ✓ |
| 10.4 | Respon time 15 menit Pemadam Kebakaran sampai tujuan (jarak tempuh) | Km | ✓ |
| 10.5 | Persentase Kasus Kebakaran yang ditangani | % | ✓ |
| Sasaran 11: | Meningkatnya disiplin PNS. | | |
| 11.1 | Persentase penyelesaian kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS/aparatur | % | ✓ |
| Sasaran 12 : | Meningkatnya kompetensi dan profesional PNS. | | |
| 12.1 | Persentase lelang jabatan untuk eselon tertentu sesuai dengan kebutuhan | % | ✓ |
| 12.2 | Persentase peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah | % | ✓ |



| | | | |
|--------------|---|--------------------------------|---|
| Sasaran 13 : | Meningkatnya kinerja laporan keuangan perangkat daerah. | | |
| 13.1 | Opini pemeriksaan BPK RI | Opini | ✓ |
| 13.2 | Nilai evaluasi AKIP | Nilai | ✓ |
| Sasaran 14 : | Meningkatnya prestasi PNS dan menurunnya jumlah penerima sanksi. | | |
| 14.1 | Persentase aparatur yang disiplin | % | ✓ |
| Sasaran 15 : | Meningkatnya partisipasi Desa Pekraman dan organisasi tradisional dan masyarakat dalam pengembangan budaya yang mendukung Karangasem Bersih dan Bermartabat. | | |
| 15.1 | Jumlah lembaga adat dan tradisional yang mendapat penghargaan | Lembaga | ✓ |
| Sasaran 16 : | Meningkatnya kompetensi lembaga tradisional dan organisasi masyarakat yang mampu mengelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | | |
| 16.1 | Jumlah penghargaan kepada lembaga tradisional dan organisasi masyarakat yang mampu mengelola keuangan daerah | lembaga | ✓ |
| Sasaran 17 : | Meningkatnya partisipasi para tokoh masyarakat lembaga pemerintah, lembaga adat dan kelompok lainnya yang mendukung gerakan Karangasem Bersih dan Bermartabat. | | |
| 17.1 | Jumlah penghargaan terhadap tokoh pemerhati pembangunan daerah | Tokoh | ✓ |
| 17.2 | Jumlah tokoh masyarakat/kelompok masyarakat/ lembaga pemerintah/ lembaga adat yang diberikan penghargaan yang berprestasi dalam bidang lingkungan hidup | Tokoh/ kelompok/ lembaga | ✓ |
| Sasaran 18 : | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pangan dan rumah layak huni bagi keluarga miskin. | | |
| 18.1 | Persentase tertatanya lingkungan sehat perumahan | % | ✓ |
| 18.2 | Persentase terbangunnya prasarana dan prasarana umum lingkungan pemukiman | % | ✓ |
| 18.3 | Persentase kawasan kumuh yang tertangani | % | ✓ |
| 18.4 | Terbangunnya prasarana dan sarana umum lingkungan pemukiman | % | ✓ |
| Sasaran 19 : | Meningkatnya panjang jalan di perdesaan dalam kondisi baik. | | |
| 19.1 | Terbangunnya jalan kabupaten | Km | ✓ |
| 19.2 | Jumlah Desa Rawan Air | Desa | ✓ |
| Sasaran 20 : | Meningkatnya usaha ekonomi produktif bagi keluarga miskin. | | |
| 20.1 | Jumlah keluarga miskin dan perempuan rawan sosial ekonomi yang ditangani | RTM | ✓ |
| 20.2 | Jumlah peningkatan minat KK Miskin un tuk tranmigrasi | KK | ✓ |
| 20.3 | Persentase Tenaga Kerja Yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi | % | ✓ |
| 20.4 | Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan | % | ✓ |



| | | | |
|--------------|--|-------------------|---|
| 20.5 | Persentase Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial | % | ✓ |
| Sasaran 21 : | Meningkatnya produktivitas tanaman pangan. | | |
| 21.1 | Jumlah produktivitas Pertanian | Kw/ha | ✓ |
| 21.2 | Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayur-sayuran | Ton | ✓ |
| 21.3 | Jumlah produksi tanaman pangan (padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah) (ton) | Ton | ✓ |
| 21.4 | Jumlah produksi tanaman hortikultura/buah-buahan (salak, mangga, pisang, durian, nangka) (ton) | Ton | ✓ |
| 21.5 | Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayuran (sawi/petsai, cabe besar, cabe rawit, kacang panjang) (ton) | Ton | ✓ |
| 21.6 | Jumlah produksi tanaman perkebunan (kelapa, kopi, cengkeh, kakao, jambu mete, kapuk, vanili, tembakau) (ton) | Ton | ✓ |
| 21.7 | Jumlah Kelahiran ternak Hasil IB (ekor sapi) | Ekor | ✓ |
| 21.8 | Jumlah Populasi Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Unggas, Anjing) (ekor) | Ekor | ✓ |
| Sasaran 22 : | Meningkatnya sarana produksi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan. | | |
| 22.1 | Jumlah prasarana yang disalurkan | Unit/ kelompok | ✓ |
| 22.2 | Jumlah sarana yang disalurkan | Ton | ✓ |
| Sasaran 23 : | Meningkatnya pengembangan menghasilkan varietas baru tanaman pertanian. | | |
| 23.1 | Persentase luas pertanaman aman dari serangan organisme pengganggu tumbuhan/dampak perubahan iklim dengan teknologi ramah lingkungan | % | ✓ |
| Sasaran 24 : | Meningkatnya angka kecukupan pangan. | | |
| 24.1 | Jumlah pelaku usaha pengolahan dan pemasaran yang mempunyai ijin produksi pangan industri rumah tangga/PIRT | Pelaku Usaha | ✓ |
| 24.2 | Persentase Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan | % | ✓ |
| Sasaran 25 : | Meningkatnya produksi perikanan. | | |
| 25.1 | Jumlah produksi perikanan | Ton | ✓ |
| Sasaran 26 : | Meningkatnya kemudahan pelayanan perizinan. | | |
| 26.1 | Rata-rata lama pelayanan perizinan | Hari | ✓ |
| 26.2 | Persentase terpenuhinya Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika kepada masyarakat | % | ✓ |
| 26.3 | Persentase terpenuhinya data istatistik informasi pemerintah daerah | % | ✓ |
| 26.4 | Persentase terpenuhinya pengelolaan persandian sebagai media informasi dan komunikasi pemerintah daerah | % | ✓ |



| | | | |
|--------------|--|-------------|---|
| Sasaran 27 : | Meningkatnya jumlah investasi. | | |
| 27.1 | Persentase fasilitas peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi bagi perusahaan daerah yang belum mampu beroperasi dan atau yang akan dibentuk | % | ✓ |
| 27.2 | Jumlah Investasi Asing (PMA) US\$ | US\$ | ✓ |
| 27.3 | Nilai investasi (juta Rp) | Juta Rupiah | ✓ |
| Sasaran 28 : | Meningkatnya industri kecil menengah dan kerajinan rumah tangga. | | |
| 28.1 | Persentase Peningkatan Kualitas dan Kuantitas IKM | % | ✓ |
| 28.2 | Persentase Terwujudnya Perajin Yang Mandiri dan Berdaya Saing | % | ✓ |
| Sasaran 29 : | Meningkatnya perdagangan dalam negeri. | | |
| 29.1 | Persentase terpenuhinya stabilitas harga barang kebutuh pokok dengan berkembangnya tertib usaha perdagangan serta kepastian perlindungan terhadap konsumen | % | ✓ |
| 29.2 | Persentase terpenuhinya pengenalan produk produksi unggulan kepada masyarakat luas | % | ✓ |
| Sasaran 30 : | Meningkatnya kinerja pengelolaan BUMD. | | |
| 30.1 | Tingkat cakupan pelayanan PDAM | % | ✓ |
| Sasaran 31 : | Meningkatnya daya saing pasar tradisional | | |
| 31.1 | Jumlah Pasar yang terbangun | Unit | ✓ |
| Sasaran 32 : | Meningkatnya modal usaha kecil, menengah dan koperasi. | | |
| 32.1 | Persentase pembinaan koperasi yang berprestasi | % | ✓ |
| Sasaran 33 : | Meningkatnya koperasi yang aktif. | | |
| 33.1 | Persentase koperasi aktif | % | ✓ |
| Sasaran 34 : | Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan usaha mikro, UKM dan koperasi. | | |
| 34.1 | Persentase penguatan kualitas dan pertumbuhan UMKM melalui pendampingan dan pelatihan | % | ✓ |
| Sasaran 35 : | Meningkatnya penyaluran kredit perbankan pada petani, nelayan, dan pedagang kecil. | | |
| 35.1 | Cakupan perkembangan usaha mikro kecil menengah yang dibantu kredit perbankan | % | ✓ |
| Sasaran 36 : | Meningkatnya daya tarik wisata yang sedang berkembang. | | |
| 36.1 | Jumlah Daya Tarik Wisata yang dikembangkan | DTW | ✓ |
| Sasaran 37 : | Meningkatnya penataan kawasan pariwisata dan daya tarik wisata. | | |
| 37.1 | Jumlah Daya Tarik Wisata yang tertata | DTW | ✓ |
| Sasaran 38 : | Meningkatnya promosi pariwisata baik dalam negeri maupun luar negeri. | | |
| 38.1 | Persentase tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Karangasem | % | ✓ |



| | | | |
|--------------|--|------------|---|
| Sasaran 39 : | Meningkatnya pengembangan pariwisata spiritual. | | |
| 39.1 | Jumlah Desa Wisata yang dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata alternatif | Desa | ✓ |
| Sasaran 40 : | Meningkatnya pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan. | | |
| 40.1 | Jumlah kelompok wisata yang sadar wisata dan menjalankan sapta pesona | Kelompok | ✓ |
| Sasaran 41 : | Meningkatnya ketersediaan perencanaan tata ruang. | | |
| 41.1 | Terpenuhinya penyelenggaraan penataan dan pengendalian penataan ruang (%) | % | ✓ |
| 41.2 | Persentase panjang pantai yang terjaga | % | ✓ |
| 41.3 | Jumlah Pengusaha Pemakai ABT/AP yang Terbina | % | ✓ |
| 41.4 | Persentase terbangunnya ruang terbuka hijau | % | ✓ |
| Sasaran 42 : | Meningkatnya pengelolaan lingkungan hidup, dan perlindungan sumber daya alam. | | |
| 42.1 | Indeks kualitas lingkungan hidup | nilai | ✓ |
| 42.2 | Jumlah unit usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan teknis dan administrasi | Unit Usaha | ✓ |
| 42.3 | Persentase tertanganinya pengelolaan persampahan | % | ✓ |
| Sasaran 43 : | Meningkatnya efektivitas pengelolaan konservasi dan rehabilitasi eks galian C. | | |
| 43.1 | Jumlah pengusaha pemakai ABT/AP yang terbina | Pengusaha | ✓ |
| Sasaran 44 : | Meningkatnya infrastruktur jalan, jembatan, air bersih, listrik, sanitasi, irigasi terutama kawasan perdesaan. | | |
| 44.1 | Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada | % | ✓ |
| Sasaran 45 : | Meningkatnya pengelolaan persampahan. | | |
| 45.1 | Persentase meningkatnya pengelolaan persampahan di kota Amalapura | % | ✓ |
| Sasaran 46 : | Meningkatnya kualitas ruas jalan yang mendukung kegiatan ekonomi produktif. | | |
| 46.1 | Kecepatan rata-rata akendaraan bermotor di dalam kota | Km/jam | ✓ |
| 46.2 | Persentase pengaturan jasa kontruksi | % | ✓ |
| Sasaran 47 : | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor desa/kelurahan. | | |
| 47.1 | Persentase terlaksananya pembangunan infrastruktur pedesaan | % | ✓ |
| Sasaran 48 : | Meningkatnya kualitas trotoar, penerangan jalan, taman bermain dan olahraga. | | |
| 48.1 | Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas | % | ✓ |
| Sasaran 49 : | Meningkatnya kualitas aparatur Desa melalui bintek dan pelatihan administrasi. | | |
| 49.1 | Persentase desa yang terbina aparat pemerintah desanya | % | ✓ |
| Sasaran 50 : | Meningkatnya kesejahteraan aparatur desa sesuai peraturan perundang-undangan. | | |



| | | | |
|--------------|---|----------------|---|
| 50.1 | Jumlah aparaturnya desa yang menerima penghargaan | Orang | ✓ |
| Sasaran 51 : | Meningkatnya pendampingan teknis pengelolaan pembangunan bagi Desa Pekraman. | | |
| 51.1 | Jumlah desa yang melaksanakan BBGRM | Desa | ✓ |
| 51.2 | Persentase peningkatan kesiapsiagaan dalam upaya penganggulangan bencana untuk memberikan rasa aman pada masyarakat | % | ✓ |
| Sasaran 52 : | Meningkatnya bantuan keuangan kepada lembaga agama dan adat. | | |
| 52.1 | Persentase lembaga agama dan adat yang terfasilitasi penerimaan bantuan keuangan | % | ✓ |
| Sasaran 53 : | Meningkatnya kualitas dan peranan lembaga agama dan adat melalui pembinaan dan penyuluhan. | | |
| 53.1 | Persentase dokumen hasil koordinasi perencanaan pembangunan sosial budaya yang ditindaklanjuti | % | ✓ |
| Sasaran 54 : | Meningkatnya koordinasi serta peran Forum Komunikasi Antar Umat Beragama dalam mewujudkan Karangasem yang Bermartabat. | | |
| 54.1 | Jumlah pertemuan FKUB | Kali per tahun | ✓ |
| Sasaran 55 : | Meningkatnya kapasitas lembaga pesraman di masing-masing Desa Pekraman | | |
| 55.1 | Jumlah kawasan desa yang dibentuk/dibina | Desa | ✓ |
| Sasaran 56 : | Meningkatnya sarana dan prasarana tempat ibadah. | | |
| 56.1 | Persentase pembinaan sekaa teruna di tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi | % | ✓ |
| Sasaran 57 : | Meningkatnya sarana dan prasarana sosial kemasyarakatan. | | |
| 57.1 | Jumlah perpustakaan dan taman bacaan | Buah | ✓ |
| Sasaran 58 : | Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan kesejahteraan kepada fakir miskin, anak terlantar dan kaum lansia. | | |
| 58.1 | Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial(PMKS) yang mengalami peningkatan kualitas hidup,kemandirian dan keberfungsian social | Orang LKS Unit | ✓ |
| 58.2 | Cakupan PUS ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need) | PUS | ✓ |
| 58.3 | Persentase cakupan PUS anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB | % | ✓ |
| 58.3 | Persentase cakupan PUS anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB | % | ✓ |
| Sasaran 59 : | Meningkatnya kualitas layanan terhadap kaum perempuan. | | |
| 59.1 | Indeks Pemberdayaan Gender | nilai | ✓ |
| 59.2 | Indeks Pembangunan Gender | Nilai | ✓ |



| | | | |
|--------------|---|----------------|---|
| 59.3 | Jumlah cakupan dan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial yang diselenggarakan oleh Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) | Orang | ✓ |
| Sasaran 60 : | Meningkatnya kualitas perlindungan terhadap perempuan dan anak. | | |
| 60.1 | Persentase Cakupan Perempuan dan Anak Korban Tindak Kekerasan yang terselesaikan Penanganannya | % | ✓ |
| 60.2 | Persentase desa/kelurahan layak anak | % | ✓ |
| 60.3 | Persentase berkembangnya modal sosial masyarakat melalui kegiatan peningkatan jiwa nasionalisme pada masyarakat serta kesetiakawanan sosial | % | ✓ |
| Sasaran 61 : | Meningkatnya kualitas generasi muda. | | |
| 61.1 | Persentase penduduk Karangasem yang tertib administrasi kependudukan | % | ✓ |
| Sasaran 62 : | Meningkatnya kualitas dan pengembangan seni dan budaya yang hampir punah. | | |
| 62.1 | Jumlah kelompok seni/ budaya hampir punah yang dilestarikan | % | ✓ |
| Sasaran 63 : | Meningkatnya perlindungan aset-aset pusaka dan kearifan lokal yang ada di masyarakat. | | |
| 63.1 | Jumlah peninggalan sejarah yang di inventarisir | Peninggalan | ✓ |
| Sasaran 64 : | Meningkatnya kreatifitas dan atraksi seni dan budaya. | | |
| 64.1 | Jumlah gelar seni budaya yang dilaksanakan | Kali per tahun | ✓ |
| Sasaran 65 : | Meningkatnya seni budaya berbasis Desa Pekraman dalam rangka mendukung PKB. | | |
| 65.1 | Jumlah peserta kelompok-kelompok seni budaya berbasis desa pakraman yang ikut pesta kesenian bali | Kelompok | ✓ |
| Sasaran 66 : | Meningkatnya penghargaan terhadap para seniman, budayawan dan penggiat seni lainnya. | | |
| 66.1 | Jumlah seniman yang mendapat penghargaan | Seniman | ✓ |
| Sasaran 67 : | Meningkatnya wawasan kebangsaan dan demokrasi. | | |
| 67.1 | Persentase terlaksananya perayaan hari-hari besar nasional dan daerah | % | ✓ |
| 67.2 | Persentase terlaksanaan Upacara Apel bendera peringatan sumpah pemuda | % | ✓ |
| 67.3 | Persentase Terlaksananya Operasional Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kabupaten Karangasem | % | ✓ |
| 67.4 | Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan konsultasi lembaga sosial | % | ✓ |
| 67.5 | Persentase Terlaksananya Operasional Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kab. Karangasem | % | ✓ |
| Sasaran 68 : | Meningkatnya advokasi dan pendidikan politik masyarakat. | | |



| | | | |
|--------------|--|---|---|
| 68.1 | Persentase terpenuhinya bantuan kepada partai politik | % | ✓ |
| 68.2 | Persentase Terlaksananya Penyuluhan Politik Masyarakat | % | ✓ |
| 68.3 | Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik | % | ✓ |
| 68.4 | Persentase Terlaksananya Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan dan Aliansi Organisasi Kemasyarakatan | % | ✓ |
| Sasaran 69 : | Meningkatnya ketertiban dan keamanan berbasis kearifan local. | | |
| 69.1 | Persentase desa/kelurahan dengan keamanan dan kenyamanan lingkungan terkendali | % | ✓ |
| 69.2 | Persentase Terlaksananya Penanganan Konflik Sosial | % | ✓ |
| 69.3 | Persentase Upaya Dalam Penanggulangan Penyakit Masyarakat | % | ✓ |
| 69.4 | Persentase Terlaksananya Operasional kominda dan Forkopimda | | ✓ |



BAB III PENCAPAIAN KINERJA

Pemerintah Kabupaten Karangasem selaku pengemban amanah masyarakat Karangasem melaksanakan kewajiban mempertanggungjawabkan amanah tersebut.

pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi Pemerintah Kabupaten Karangasem. Mengacu pada ketentuan yang berlaku, Kinerja Pemerintah Kabupaten Karangasem berdasarkan tingkat pencapaian sasaran, indikator sasaran dan menggambarkan pula tingkat capaian pada program/kegiatan. Pencapaian Sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan Realisasi Indikator Sasaran melalui media formulir Pengukuran Kinerja. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Karangasem. Realisasi kinerja atas dasar rencana kinerja tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Karangasem sesuai dengan formulasi melalui target indikator sasaran sebagai berikut :



TARGET INDIKATOR SASARAN

| No | Indikator Sasaran | 2017 |
|------|---|----------|
| 1.1 | Persentase Penduduk Buta Aksara | 20% |
| 2.1 | Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SD terakreditasi minimal B | 98% |
| 2.2 | Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SMP terakreditasi minimal B | 40% |
| 3.1 | rata-rata lama sekolah | 5,8 |
| 4.1 | Persentase kelulusan SD/MI paket A | 100% |
| 4.2 | Persentase kelulusan SMP/MTs paket B | 100% |
| 5.1 | Jumlah medali/prestasi siswa tingkat nasional | 8 buah |
| 6.1 | Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi | 14 |
| 7.1 | Persentase pelayanan kesehatan goes to banjar (pusling) | 50% |
| 7.2 | Jumlah Puskesmas yang terakreditasi | 8 Unit |
| 7.3 | Persentase Cakupan desa Siaga Aktif | 90% |
| 7.4 | Persentase Masyarakat Terakses Air Minum Layak. | 92% |
| 8.1 | Angka Kematian Bayi (AKB) | 10 Orang |
| 8.2 | Persentase Kunjungan Ibu Hamil mendapat pelayanan antenatal sesuai Standar (K4) | 98% |
| 8.3 | Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | 96% |
| 8.4 | Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar | 100% |
| 8.5 | Persentase sekolah yang melaksanakan penjangkaran/skrining kesehatan sesuai standar | 100% |
| 8.6 | Persentase terpenuhinya Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | 100% |
| 8.7 | Persentase penderita TB mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | 100% |
| 8.8 | Persentase penderita DBD yang ditangani | 100% |
| 8.9 | Persentase rumah sehat | 100% |
| 9.1 | Persentase penduduk dengan Fasilitas sanitasi layak | 75% |
| 9.2 | Jumlah pemanfaatan Sarana Prasarana Rumah Sakit yang telah diadakan (Paket) | 17 Paket |
| 9.3 | Jumlah pemanfaatan puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya yang dibangun/direhabilitasi | 44 Paket |
| 9.4 | Persentase tenaga kesehatan yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun | 35% |
| 10.1 | Persentase temuan dan rekomendasi LHP yang ditindaklanjuti secara tuntas | 78% |
| 10.2 | Persentase capaian target pembangunan daerah | 90% |
| 10.3 | Persentase hasil penelitian yang ditindaklanjuti | 100% |
| 10.4 | Respon time 15 menit Pemadam Kebakaran sampai tujuan (jarak tempuh) | 15 Km |



| | | |
|------|---|-----------------------------------|
| 10.5 | Persentase Kasus Kebakaran yang ditangani | 100% |
| 11.1 | Persentase penyelesaian kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS/aparatur | 100 % |
| 12.1 | Persentase lelang jabatan untuk eselon tertentu sesuai dengan kebutuhan | 30 % |
| 12.2 | Persentase peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah | 100% |
| 13.1 | Opini pemeriksaan BPK RI | WTP |
| 13.2 | Nilai evaluasi AKIP | B |
| 14.1 | Persentase aparatur yang disiplin | 100 % |
| 15.1 | Jumlah lembaga adat dan tradisional yang mendapat penghargaan | 32 Lembaga |
| 16.1 | Jumlah penghargaan kepada lembaga tradisional dan organisasi kemasyarakatan yang mampu mengelola keuangan daerah | 0 |
| 17.1 | Jumlah penghargaan terhadap tokoh pemerhati pembangunan daerah | 0 |
| 17.2 | Jumlah tokoh masyarakat/kelompok masyarakat/lembaga pemerintah/lembaga adat yang diberikan penghargaan yang berprestasi dalam bidang lingkungan hidup | 30 Tokoh/ kelompok/ lembaga |
| 18.1 | Persentase tertatanya lingkungan sehat perumahan | 8,77% |
| 18.2 | Persentase terbangunnya prasarana dan prasarana umum lingkungan pemukiman | 100% |
| 18.3 | Persentase kawasan kumuh yang tertangani | 100% |
| 18.4 | Terbangunnya prasarana dan sarana umum lingkungan pemukiman | 13,78% |
| 19.1 | Terbangunnya jalan kabupaten | 864,326 Km |
| 19.2 | Jumlah Desa Rawan Air | 15 Desa |
| 20.1 | Jumlah keluarga miskin dan perempuan rawan sosial ekonomi yang ditangani | 5000 |
| 20.2 | Jumlah peningkatan minat KK Miskin untuk transmigrasi | 25 KK |
| 20.3 | Persentase Tenaga Kerja Yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi | 40% |
| 20.4 | Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan | 60% |
| 20.5 | Persentase Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial | 100% |
| 21.1 | Jumlah produktivitas Pertanian | 425,4 Kw/ha |
| 21.2 | Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayur-sayuran | 790,37 Ton |
| 21.3 | Jumlah produksi tanaman pangan (padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah) (ton) | 250.007,45 Ton |
| 21.4 | Jumlah produksi tanaman hortikultura/buah-buahan (salak, mangga, pisang, durian, nangka) (ton) | 593.875,00 Ton |



| | | |
|------|--|-----------------------|
| 21.5 | Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayuran (sawi/petsai, cabe besar, cabe rawit, kacang panjang) (ton) | 30.305,00 Ton |
| 21.6 | Jumlah produksi tanaman perkebunan (kelapa, kopi, cengkeh, kakao, jambu mete, kapuk, vanili, tembakau) (ton) | 14.462,57 Ton |
| 21.7 | Jumlah Kelahiran ternak Hasil IB (ekor sapi) | 9.000 Ton |
| 21.8 | Jumlah Populasi Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Unggas, Anjing) (ekor) | 3.942.024 Ton |
| 22.1 | Jumlah prasarana yang disalurkan | 650 Unit/ Kelompok |
| 22.2 | Jumlah sarana yang disalurkan | 126.979 Ton |
| 23.1 | Persentase luas pertanaman aman dari serangan organisme pengganggu tumbuhan/dampak perubahan iklim dengan teknologi ramah lingkungan | 95,5 % |
| 24.1 | Jumlah pelaku usaha pengolahan dan pemasaran yang mempunyai ijin produksi pangan industri rumah tangga/PIRT | 5 Pelaku Usaha |
| 24.2 | Persentase Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan | 92,04% |
| 25.1 | Jumlah produksi perikanan | 26. 050 Ton |
| 26.1 | Rata-rata lama pelayanan perizinan | 6 hari |
| 26.2 | Persentase terpenuhinya Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika kepada masyarakat | 100% |
| 26.3 | Persentase terpenuhinya data statistik informasi pemerintah daerah | 100% |
| 26.4 | Persentase terpenuhinya pengelolaan persandian sebagai media informasi dan komunikasi pemerintah daerah | 100% |
| 27.1 | Persentase fasilitas peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi bagi perusahaan daerah yang belum mampu beroperasi dan atau yang akan dibentuk | 60 % |
| 27.2 | Jumlah Investasi Asing (PMA) US\$ | 2.557.219 US\$ |
| 27.3 | Nilai investasi (juta Rp) | 165.063 Juta Rp |
| 28.1 | Persentase Peningkatan Kualitas dan Kuantitas IKM | 10,46 % |
| 28.2 | Persentase Terwujudnya Perajin Yang Mandiri dan Berdaya Saing | 100% |
| 29.1 | Persentase terpenuhinya stabilitas harga barang kebutuh pokok dengan berkembangnya tertib usaha perdagangan serta kepastian perlindungan terhadap konsumen | 100% |



| | | |
|------|---|---------------|
| 29.2 | Persentase terpenuhinya pengenalan produk unggulan kepada masyarakat luas | 100% |
| 30.1 | Tingkat cakupan pelayanan PDAM | 50 % |
| 31.1 | Jumlah Pasar yang terbangun | 7 Unit |
| 32.1 | Persentase pembinaan koperasi yang berprestasi | 100 % |
| 33.1 | Persentase koperasi aktif | 82 % |
| 34.1 | Persentase penguatan kualitas dan pertumbuhan UMKM melalui pendampingan dan pelatihan | 100 % |
| 35.1 | Cakupan perkembangan usaha mikro kecil menengah yang dibantu kredit perbankan | 100 % |
| 36.1 | Jumlah Daya Tarik Wisata yang dikembangkan | 4 DTW |
| 37.1 | Jumlah Daya Tarik Wisata yang tertata | 2 DTW |
| 38.1 | Persentase tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Karangasem | 10% Orang |
| 39.1 | Jumlah Desa Wisata yang dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata alternatif | 3 Desa |
| 40.1 | Jumlah kelompok wisata yang sadar wisata dan menjalankan sapta pesona | 3 Kelompok |
| 41.1 | Terpenuhinya penyelenggaraan penataan dan pengendalian penataan ruang (%) | 100% |
| 41.2 | Persentase panjang pantai yang terjaga | 0,23% |
| 41.3 | Jumlah Pengusaha Pemakai ABT/AP yang Terbina | 105 Pengusaha |
| 41.4 | Persentase terbangunnya ruang terbuka hijau | 100% |
| 42.1 | Indeks kualitas lingkungan hidup | 66,8 % |
| 42.2 | Jumlah unit usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan teknis dan administrasi | 2 Unit usaha |
| 42.3 | Persentase tertanganinya pengelolaan persampahan | 100% |
| 43.1 | Jumlah pengusaha pemakai ABT/AP yang terbina | 105 Pengusaha |
| 44.2 | Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada | 73 % |
| 45.1 | Persentase meningkatnya pengelolaan persampahan di kota Amalapura | 82 % |
| 46.1 | Kecepatan rata-rata kendaraan bermotor di dalam kota | 34 Km/jam |
| 46.2 | Persentase pengaturan jasa kontruksi | 100 % |
| 47.1 | Persentase terlaksananya pembangunan infrastruktur pedesaan | 100 % |
| 48.1 | Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas | 10 % |
| 49.1 | Persentase desa yang terbina aparat pemerintah desanya | 40 % |
| 50.1 | Jumlah aparat desa yang menerima penghargaan | 0 |
| 51.1 | Jumlah desa yang melaksanakan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) | 75 desa |
| 51.2 | Persentase peningkatan kesiapsiagaan dalam upaya penganggulangan bencana untuk memberikan rasa aman pada masyarakat | 100% |



| | | |
|------|---|---------------------------------|
| 52.1 | Persentase lembaga agama dan adat yang terfasilitasi penerimaan bantuan keuangan | 100% |
| 53.1 | Persentase dokumen hasil koordinasi perencanaan pembangunan sosial budaya yang ditindaklanjuti | 100 % |
| 54.1 | Jumlah pertemuan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) | 2 kali per tahun |
| 55.1 | Jumlah kawasan desa yang dibentuk/dibina | 1 Desa |
| 56.1 | Persentase pembinaan sekaa teruna di tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi | 100 % |
| 57.1 | Jumlah perpustakaan dan taman bacaan | 8 buah |
| 58.1 | Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang mengalami peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan keberfungsian social | 878 Orang 1 LKSA 114 Unit |
| 58.2 | Cakupan PUS ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need) | 8,29 |
| 58.3 | Persentase cakupan PUS anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB | 87,53 % |
| 58.4 | Persentase cakupan PUS anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB | 93,24 % |
| 59.1 | Indeks Pemberdayaan Gender | 61,47 |
| 59.2 | Indeks Pembangunan Gender | 70,69 |
| 59.3 | Jumlah cakupan dan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial yang diselenggarakan oleh Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) | 360 Orang |
| 60.1 | Persentase Cakupan Perempuan dan Anak Korban Tindak Kekerasan yang terselesaikan Penanganannya | 92 % |
| 60.2 | Persentase desa/kelurahan layak anak | 25 % |
| 60.3 | Persentase berkembangnya modal sosial masyarakat melalui kegiatan peningkatan jiwa nasionalisme pada masyarakat serta kesetiakawanan sosial | 100 % |
| 61.1 | Persentase penduduk Karangasem yang tertib administrasi kependudukan | 85 % |
| 62.1 | Jumlah kelompok seni/ budaya hampir punah yang dilestarikan | 2 Sekaa |
| 63.1 | Jumlah peninggalan sejarah yang di inventarisir | 20 peninggalan |
| 64.1 | Jumlah gelar seni budaya yang dilaksanakan | 6 kali per tahun |
| 65.1 | Jumlah peserta kelompok-kelompok seni budaya berbasis desa pakraman yang ikut pesta kesenian bali | 140 Kelompok |
| 66.1 | Jumlah seniman yang mendapat penghargaan | 64 Seniman |
| 67.1 | Persentase terlaksananya perayaan hari-hari besar nasional dan daerah | 100 % |



| | | |
|------|--|-------|
| 67.2 | Persentase terlaksana Upacara Apel bendera peringatan sumpah pemuda | 100 % |
| 67.3 | Persentase Terlaksananya Operasional Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kabupaten Karangasem | 100 % |
| 67.4 | Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan konsultasi lembaga social | 100 % |
| 67.5 | Persentase Terlaksananya Operasional Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kab. Karangasem | 100 % |
| 68.1 | Persentase terpenuhinya bantuan kepada partai politik | 100 % |
| 68.2 | Persentase Terlaksananya Penyuluhan Politik Masyarakat | 100 % |
| 68.3 | Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik | 100 % |
| 68.4 | Persentase Terlaksananya Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan dan Aliansi Organisasi Kemasyarakatan | 100 % |
| 69.1 | Persentase desa/kelurahan dengan keamanan dan kenyamanan lingkungan terkendali | 45 % |
| 69.2 | Persentase Terlaksananya Penyuluhan Politik Masyarakat | 45 % |
| 69.3 | Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik | 45 % |
| 69.4 | Persentase Terlaksananya Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan dan Aliansi Organisasi Kemasyarakatan | 45 % |

Capaian atas realisasi akuntabilitas kinerja berdasarkan Target Indikator Sasaran melalui indikator kinerja tersebut diatas merupakan bagian dari program per sasaran yang teraplikasi sesuai bagan program sasaran dan Indikator Kinerja Utama Kabupaten Karangasem Tahun 2017 seperti bagan sebagai berikut :

PROGRAM PER SASARAN

| No | Indikator Sasaran |
|-------------|--|
| Sasaran 1 : | Meningkatnya angka melek huruf dan tuntasnya wajib belajar 9 (sembilan) tahun. |
| Sasaran 2 : | Meningkatnya sarana dan prasarana infrastruktur pendidikan SD sampai dengan SMP yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal. |



| | |
|--------------|---|
| Sasaran 3 : | Meningkatnya rata-rata lama sekolah dan derajat pendidikan masyarakat. |
| Sasaran 4 : | Menurunnya angka putus sekolah dan meningkatnya tingkat kelulusan SD-SMP dan SMA/SMK atau sederajat. |
| Sasaran 5 : | Meningkatnya prestasi murid SD dan SMP serta meningkatnya angka partisipasi sekolah. |
| Sasaran 6 : | Meningkatnya lulusan perguruan tinggi di Kabupaten Karangasem |
| Sasaran 7 : | Meningkatnya akses pelayanan kesehatan masyarakat. |
| Sasaran 8 : | Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. |
| Sasaran 9 : | Meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang memenuhi standar kesehatan |
| Sasaran 10 : | Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah. |
| Sasaran 11: | Meningkatnya disiplin PNS. |
| Sasaran 12 : | Meningkatnya kompetensi dan profesional PNS. |
| Sasaran 13 : | Meningkatnya kinerja laporan keuangan perangkat daerah. |
| Sasaran 14 : | Meningkatnya prestasi PNS dan menurunnya jumlah penerima sanksi. |
| Sasaran 15 : | Meningkatnya partisipasi Desa Pekraman dan organisasi tradisional dan kemasyarakatan dalam pengembangan budaya yang mendukung Karangasem Bersih dan Bermartabat. |
| Sasaran 16 : | Meningkatnya kompetensi lembaga tradisional dan organisasi kemasyarakatan yang mampu mengelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. |
| Sasaran 17 : | Meningkatnya partisipasi para tokoh masyarakat lembaga pemerintah, lembaga adat dan kelompok lainnya yang mendukung gerakan Karangasem Bersih dan Bermartabat. |
| Sasaran 18 : | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pangan dan rumah layak huni bagi keluarga miskin. |
| Sasaran 19 : | Meningkatnya panjang jalan di perdesaan dalam kondisi baik. |
| Sasaran 20 : | Meningkatnya usaha ekonomi produktif bagi keluarga miskin. |
| Sasaran 21 : | Meningkatnya produktivitas tanaman pangan. |
| Sasaran 22 : | Meningkatnya sarana produksi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan. |
| Sasaran 23 : | Meningkatnya pengembangan menghasilkan varietas baru tanaman pertanian. |
| Sasaran 24 : | Meningkatnya angka kecukupan pangan. |
| Sasaran 25 : | Meningkatnya produksi perikanan. |
| Sasaran 26 : | Meningkatnya kemudahan pelayanan perizinan. |
| Sasaran 27 : | Meningkatnya jumlah investasi. |
| Sasaran 28 : | Meningkatnya industri kecil menengah dan kerajinan rumah tangga. |



| | |
|--------------|--|
| Sasaran 29 : | Meningkatnya perdagangan dalam negeri. |
| Sasaran 30 : | Meningkatnya kinerja pengelolaan BUMD. |
| Sasaran 31 : | Meningkatnya daya saing pasar tradisional |
| Sasaran 32 : | Meningkatnya modal usaha kecil, menengah dan koperasi. |
| Sasaran 33 : | Meningkatnya koperasi yang aktif. |
| Sasaran 34 : | Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan usaha mikro, UKM dan koperasi. |
| Sasaran 35 : | Meningkatnya penyaluran kredit perbankan pada petani, nelayan, dan pedagang kecil. |
| Sasaran 36 : | Meningkatnya daya tarik wisata yang sedang berkembang. |
| Sasaran 37 : | Meningkatnya penataan kawasan pariwisata dan daya tarik wisata. |
| Sasaran 38 : | Meningkatnya promosi pariwisata baik dalam negeri maupun luar negeri. |
| Sasaran 39 : | Meningkatnya pengembangan pariwisata spiritual. |
| Sasaran 40 : | Meningkatnya pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan. |
| Sasaran 41 : | Meningkatnya ketersediaan perencanaan tata ruang. |
| Sasaran 42 : | Meningkatnya pengelolaan lingkungan hidup, dan perlindungan sumber daya alam. |
| Sasaran 43 : | Meningkatnya efektivitas pengelolaan konservasi dan rehabilitasi eks galian C. |
| Sasaran 44 : | Meningkatnya infrastruktur jalan, jembatan, air bersih, listrik, sanitasi, irigasi terutama kawasan perdesaan. |
| Sasaran 45 : | Meningkatnya pengelolaan persampahan. |
| Sasaran 46 : | Meningkatnya kualitas ruas jalan yang mendukung kegiatan ekonomi produktif. |
| Sasaran 47 : | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor desa/kelurahan. |
| Sasaran 48 : | Meningkatnya kualitas trotoar, penerangan jalan, taman bermain dan olahraga. |
| Sasaran 49 : | Meningkatnya kualitas aparatur Desa melalui bintek dan pelatihan administrasi. |
| Sasaran 50 : | Meningkatnya kesejahteraan aparatur desa sesuai peraturan perundang-undangan. |
| Sasaran 51 : | Meningkatnya pendampingan teknis pengelolaan pembangunan bagi Desa Pekraman. |
| Sasaran 52 : | Meningkatnya bantuan keuangan kepada lembaga agama dan adat. |
| Sasaran 53 : | Meningkatnya kualitas dan peranan lembaga agama dan adat melalui pembinaan dan penyuluhan. |
| Sasaran 54 : | Meningkatnya koordinasi serta peran Forum Komunikasi Antar Umat Beragama dalam mewujudkan Karangasem yang Bermartabat. |
| Sasaran 55 : | Meningkatnya kapasitas lembaga pesraman di masing-masing Desa Pekraman |
| Sasaran 56 : | Meningkatnya sarana dan prasarana tempat ibadah. |
| Sasaran 57 : | Meningkatnya sarana dan prasarana sosial kemasyarakatan. |



| | |
|--------------|--|
| Sasaran 58 : | Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan kesejahteraan kepada fakir miskin, anak terlantar dan kaum lansia. |
| Sasaran 59 : | Meningkatnya kualitas layanan terhadap kaum perempuan. |
| Sasaran 60 : | Meningkatnya kualitas perlindungan terhadap perempuan dan anak. |
| Sasaran 61 : | Meningkatnya kualitas generasi muda. |
| Sasaran 62 : | Meningkatnya kualitas dan pengembangan seni dan budaya yang hampir punah. |
| Sasaran 63 : | Meningkatnya perlindungan aset-aset pusaka dan kearifan lokal yang ada di masyarakat. |
| Sasaran 64 : | Meningkatnya kreatifitas dan atraksi seni dan budaya. |
| Sasaran 65 : | Meningkatnya seni budaya berbasis Desa Pekraman dalam rangka mendukung PKB. |
| Sasaran 66 : | Meningkatnya penghargaan terhadap para seniman, budayawan dan penggiat seni lainnya. |
| Sasaran 67 : | Meningkatnya wawasan kebangsaan dan demokrasi. |
| Sasaran 68 : | Meningkatnya advokasi dan pendidikan politik masyarakat. |
| Sasaran 69 : | Meningkatnya ketertiban dan keamanan berbasis kearifan local. |

IKU KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2017

| No | IKU | Formulasi |
|-----|---|--|
| 1.1 | Persentase Penduduk Buta Aksara | Jumlah penduduk yang bisa CALISTUNG / jumlah total penduduk X 100 |
| 2.1 | Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SD terakreditasi minimal B | Jumlah total satuan pendidikan formal tingkat SD terakreditasi minimal B/ jumlah total satuan pendidikan formal tingkat SD x 100 |
| 2.2 | Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SMP terakreditasi minimal B | Jumlah total satuan pendidikan formal tingkat SMP terakreditasi minimal B/ jumlah total satuan pendidikan formal tingkat SMP X 100 |
| 3.1 | rata-rata lama sekolah | (Jumlah penduduk x lama pendidikan yang dihabiskan) / jumlah penduduk 15 th keatas yang sedang sekolah atau telah berijazah |
| 4.1 | Persentase kelulusan SD/MI paket A | Angka kelulusan SD/MI paket A / peserta ujian SD/MI paket A x 100 |
| 4.2 | Persentase kelulusan SMP/MTs paket B | Angka kelulusan SMP/MTs paket B / peserta ujian SMP/MTs paket B x 100 |



| | | |
|-----|---|---|
| 5.1 | Jumlah medali/prestasi siswa tingkat nasional | Jumlah total medali/prestasi siswa tingkat nasional dalam rentang tahun ke-n |
| 6.1 | APK perguruan tinggi | Nilai APK perguruan tinggi yang dicapai. |
| 7.1 | Persentase pelayanan kesehatan goes to banjar (pusling) | Jumlah banjar yang terlayani Puskesmas Keliling (pusling) / jumlah total banjar di lingkungan pemerintah Kabupaten Karangasem x 100 |
| 7.2 | Jumlah Puskesmas yang terakreditasi | Jumlah total Puskesmas yang terakreditasi |
| 8.1 | Angka Kematian Bayi (AKB) | Angka Kematian Bayi (AKB) |
| 8.2 | Persentase Kunjungan Ibu Hamil mendapat pelayanan antenatal sesuai Standar (K4) | Jumlah Kunjungan Ibu Hamil mendapat pelayanan antenatal sesuai Standar (K4) / total Kunjungan Ibu Hamil X 100 |
| 8.3 | Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | Jumlah balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah balita yang melakukan pemeriksaan X 100 |
| 8.4 | Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar | Jumlah bu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar / jumlah total ibu yang melaksanakan persalianan di paskes x 100 |
| 8.5 | Persentase sekolah yang melaksanakan penjarangan/skrining kesehatan sesuai standar | Jumlah sekolah yang melaksanakan penjarangan/skrining kesehatan sesuai standar / jumlah total sekolah X 100 |
| 8.6 | Persentase terpenuhinya Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | Jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar/ jumlah total Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) x100 |
| 8.7 | Persentase penderita TB mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | Jumlah penderita TB mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar /jumlah total penderita TB di kabupaten karangasem X 100 |
| 8.8 | Persentase penderita DBD yang ditangani | Jumlah penderita DBD yang ditangani / jumlah total penderita DBD di kabupaten Karangasem X 100 |
| 8.9 | Persentase rumah sehat | Jumlah rumah yang memenuhi syarat rumah sehat/ jumlah seluruh rumah di kabupaten karangasem X 100 |



| | | |
|------|--|---|
| 9.1 | Persentase penduduk dengan Fasilitas sanitasi layak | Jumlah Penduduk dengan sanitasi layak / jumlah penduduk kabupaten karangasem X 100 |
| 9.2 | Jumlah pemanfaatan Sarana Prasarana Rumah Sakit yang telah diadakan (Paket) | Jumlah total pemanfaatan Sarana Prasarana Rumah Sakit yang telah diadakan |
| 9.3 | Jumlah pemanfaatan puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya yang dibangun/direhabilitasi | Jumlah total pemanfaatan puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya yang dibangun/direhabilitasi |
| 9.4 | Persentase tenaga kesehatan yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun | Jumlah tenaga kesehatan yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun / jumlah total tenaga kesehatan X 100 |
| 10.1 | Persentase temuan dan rekomendasi Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang ditindaklanjuti secara tuntas | Menunjukkan Perbaikan yang dilakukan oleh Obrik (yang diperiksa) terhadap temuan Inspektorat Daerah . Diukur dari = (Jumlah temuan BPK yang ditindaklanjuti/ jumlah total temuan BPK) X 100% |
| 10.2 | Persentase capaian target pembangunan daerah | Jumlah target pembangunan daerah tercapai / jumlah total target pembangunan daerah x 100 |
| 10.3 | Persentase hasil penelitian yang ditindaklanjuti | Jumlah hasil penelitian yang ditindaklanjuti / jumlah total hasil penelitian X 100 |
| 10.4 | Respon time 15 menit Pemadam Kebakaran sampai tujuan (jarak tempuh) | Respon time 15 menit Pemadam Kebakaran sampai tujuan dengan jarak tempuh yang ditargetkan pada tahun ke N |
| 10.5 | Persentase Kasus Kebakaran yang ditangani | Jumlah Kasus Kebakaran yang ditangani / jumlah total kasus kebakaran x 100 |
| 11.1 | Persentase penyelesaian kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS/aparatur | Jumlah Kasus yang terselesaikan / Jumlah kasus yang ada X 100 |
| 12.1 | Persentase lelang jabatan untuk eselon tertentu sesuai dengan kebutuhan | Jabatan yang kosong / jabatan yang ada X 100 |
| 12.2 | Persentase peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah | Jumlah kegiatan yang terlaksana / jumlah total kegiatan DPRD x 100 |
| 13.1 | Opini pemeriksaan BPK RI | Opini pemeriksaan BPK RI Yang diperoleh |
| 13.2 | Nilai evaluasi AKIP | Nilai AKIP yang diperoleh |
| 14.1 | Persentase aparatur yang disiplin | Jumlah aparatur yang disiplin / jumlah total aparatur X 100% |



| | | |
|------|---|---|
| 15.1 | Jumlah lembaga adat dan tradisional yang mendapat penghargaan | Jumlah Jumlah lembaga adat dan tradisional yang mendapat penghargaan pada tahun N |
| 16.1 | Jumlah penghargaan kepada lembaga tradisional dan organisasi kemasyarakatan yang mampu mengelola keuangan daerah | Jumlah total penghargaan kepada lembaga tradisional dan organisasi kemasyarakatan yang mampu mengelola keuangan daerah dalam rentan waktu ke-n |
| 17.1 | Jumlah penghargaan terhadap tokoh pemerhati pembangunan daerah | Jumlah total penghargaan terhadap tokoh pemerhati pembangunan daerah dalam rentan waktu ke-n |
| 17.2 | Jumlah tokoh masyarakat/kelompok masyarakat/ lembaga pemerintah/ lembaga adat yang diberikan penghargaan yang berprestasi dalam bidang lingkungan hidup | Jumlah penghargaan adiwiyata + Jumlah penghargaan penghargaan yang diterima Kab. Karangasem |
| 18.1 | Persentase tertatanya lingkungan sehat perumahan | Jumlah lingkungan sehat perumahan yang ditata / jumlah total lingkungan perumahan x 100 |
| 18.2 | Persentase terbangunnya prasarana dan prasarana umum lingkungan pemukiman | Jumlah terbangunnya prasarana dan prasarana umum lingkungan pemukiman / jumlah total prasarana dan prasarana umum lingkungan pemukiman yang direncanakan x 100 |
| 18.3 | Persentase kawasan kumuh yang tertangani | Jumlah kawasan kumuh yang tertangani / jumlah total Kawasan kumuh x 100 |
| 18.4 | Terbangunnya prasarana dan sarana umum lingkungan pemukiman | Jumlah prasarana dan sarana umum lingkungan pemukiman yang terbangun / jumlah pebangunan prasarana dan sarana umum lingkungan pemukiman yang direncanakan x 100 |
| 19.1 | Terbangunnya jalan kabupaten | Panjang ruas jalan yang dibangun di kabupaten karangasem |
| 19.2 | Jumlah Desa Rawan Air | Total jumlah desa rawan air yang ditangani |
| 20.1 | Jumlah keluarga miskin dan perempuan rawan sosial ekonomi yang ditangani | Terwujudnya pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Fakir Miskin sebanyak Orang/ target pertahun Orang x 100 |
| 20.2 | Jumlah peningkatan minat KK Miskin untuk tranmigrasi | Jumlah total peningkatan minat KK Miskin untuk tranmigrasi |
| 20.3 | Persentase Tenaga Kerja Yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi | Jumlah Tenaga Kerja Yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi / jumlah total tenaga kerja yang mendaftar x 100 |



| | | |
|------|--|--|
| 20.4 | Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan | Jumlah Pencari Kerja yang ditempatkan / jumlah total tenaga kerja yang terdaftar x 100 |
| 20.5 | Persentase Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial | Jumlah Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial x jumlah total perselisihan hubungan industrial x 100 |
| 21.1 | Jumlah produktivitas Pertanian | Jumlah total produktivitas pertanian yang dihasilkan kabupaten Karangasem dalam kurun waktu 1 (satu) tahun |
| 21.2 | Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayur-sayuran | Jumlah total produksi tanaman hortikultura/sayur-sayuran yang dihasilkan kabupaten Karangasem dalam kurun waktu 1 (satu) tahun |
| 21.3 | Jumlah produksi tanaman pangan (padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah) (ton) | Jumlah total produksi tanaman pangan (padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah) yang dihasilkan kabupaten Karangasem dalam kurun waktu 1 (satu) tahun |
| 21.4 | Jumlah produksi tanaman hortikultura/buah-buahan (salak, mangga, pisang, durian, nangka) (ton) | Jumlah total produksi tanaman hortikultura/buah-buahan (salak, mangga, pisang, durian, nangka) yang dihasilkan kabupaten Karangasem dalam kurun waktu 1 (satu) tahun |
| 21.5 | Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayuran (sawi/petsai, cabe besar, cabe rawit, kacang panjang) (ton) | Jumlah total produksi tanaman hortikultura/sayuran (sawi/petsai, cabe besar, cabe rawit, kacang panjang) yang dihasilkan kabupaten Karangasem dalam kurun waktu 1 (satu) tahun |
| 21.6 | Jumlah produksi tanaman perkebunan (kelapa, kopi, cengkeh, kakao, jambu mete, kapuk, vanili, tembakau) (ton) | Jumlah total produksi tanaman perkebunan (kelapa, kopi, cengkeh, kakao, jambu mete, kapuk, vanili, tembakau) yang dihasilkan kabupaten Karangasem dalam kurun waktu 1 (satu) tahun |
| 21.7 | Jumlah Kelahiran ternak Hasil IB (ekor sapi) | Jumlah total kelahiran ternak hasil IB |
| 21.8 | Jumlah Populasi Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Unggas, Anjing) (ekor) | Jumlah total Populasi Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Unggas, Anjing) (ekor) |
| 22.1 | Jumlah prasarana yang disalurkan | Jumlah total Prasarana pertanian yang disalurkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun |
| 22.2 | Jumlah sarana yang disalurkan | Jumlah total sarana pertanian yang disalurkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun |



| | | |
|------|--|--|
| 23.1 | Persentase luas pertanaman aman dari serangan organisme pengganggu tumbuhan/dampak perubahan iklim dengan teknologi ramah lingkungan | $(\text{Luas tanaman} - \text{luas serangan}) / \text{luas tanaman} \times 100\%$ |
| 24.1 | Jumlah pelaku usaha pengolahan dan pemasaran yang mempunyai ijin produksi pangan industri rumah tangga/PIRT | Jumlah identifikasi dan verifikasi kepada pelaku usaha pengolahan dan pemasaran yang mempunyai ijin produksi pangan industri rumah tangga/PIRT |
| 25.1 | Jumlah produksi perikanan | Jumlah total produksi perikanan tangkap dalam satu tahun |
| 26.1 | Rata-rata lama pelayanan perizinan | Jumlah hari penyelesaian izin berdasarkan SOP/jumlah izin yang terbit |
| 27.1 | Persentase fasilitas peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi bagi perusahaan daerah yang belum mampu beroperasi dan atau yang akan dibentuk | Jumlah realisasi investasi / jumlah perusahaan daerah yang beroperasi $\times 100\%$ |
| 27.2 | Jumlah Investasi Asing (PMA) US\$ | Jumlah total Investasi Asing (PMA) US\$ pada tahun ke n |
| 27.3 | Nilai investasi (juta Rp) | Nilai investasi (juta Rp) dalam tahun ke n |
| 28.1 | Persentase Peningkatan Kualitas dan Kuantitas IKM | $(\text{Kualitas dan Kuantitas IKM tahun ke } n - \text{Kualitas dan Kuantitas IKM tahun ke } n-1) / \text{Kualitas dan Kuantitas IKM tahun ke } n \times 100$ |
| 28.2 | Persentase Terwujudnya Perajin Yang Mandiri dan Berdaya Saing | Jumlah Terwujudnya Perajin Yang Mandiri dan Berdaya Saing / jumlah total perajin $\times 100$ |
| 29.1 | Persentase terpenuhinya stabilitas harga barang kebutuh pokok dengan berkembangnya tertib usaha perdagangan serta kepastian perlindungan terhadap konsumen | Jumlah stabilitas harga barang kebutuh pokok dengan berkembangnya tertib usaha perdagangan serta kepastian perlindungan terhadap konsumen yang terlaksana / jumlah total stabilitas harga barang kebutuh pokok dengan berkembangnya tertib usaha perdagangan serta kepastian perlindungan terhadap konsumen yang direncanakan $\times 100\%$ |
| 29.2 | Persentase terpenuhinya pengenalan produk-produk unggulan kepada masyarakat luas | Jumlah produk-produk unggulan kepada masyarakat luas yang diperkenalkan / jumlah total produk-produk unggulan $\times 100\%$ |



| | | |
|------|---|---|
| 30.1 | Tingkat cakupan pelayanan PDAM | Jumlah penduduk terlayani / jumlah penduduk wilayah pelayanan X 100% |
| 31.1 | Jumlah pasar yang terbangun | Jumlah total pasar yang terbangun pada tahun ke N |
| 32.1 | Persentase pembinaan koperasi yang berprestasi | $\frac{\text{Jml kop berprestasi yg dibina}}{\text{Jumlah kop berprestasi}} \times 100\%$ |
| 33.1 | Persentase koperasi aktif | $\frac{\text{Jml Kop yang aktif}}{\text{Jml seluruh koperasi}} \times 100\%$ |
| 34.1 | Persentase penguatan kualitas dan pertumbuhan UMKM melalui pendampingan dan pelatihan | Jumlah UMKM yang mendapat pendampingan dan pelatihan / jumlah total UMKM x 100 |
| 35.1 | Cakupan perkembangan usaha mikro kecil menengah yang dibantu kredit perbankan | $\frac{\text{Jml Kredit yg berjalan}}{\text{Jml kredit yg diberikan oleh bank}} \times 100\%$ |
| 36.1 | Jumlah Daya Tarik Wisata yang dikembangkan | Jumlah total Daya Tarik Wisata yang dikembangkan pada tahun ke N |
| 37.1 | Jumlah Daya Tarik Wisata yang tertata | Jumlah total Daya Tarik Wisata yang tertata pada tahun ke N |
| 38.1 | Persentase tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Karangasem | Jumlah total kunjungan wisatawan ke Karangasem / jumlah total kunjungan wisatawan ke Bali x 100% |
| 39.1 | Jumlah Desa Wisata yang dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata alternatif | Jumlah total Desa Wisata yang dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata alternatif pada tahun ke N |
| 40.1 | Jumlah kelompok wisata yang sadar wisata dan menjalankan sapta pesona | Jumlah total kelompok wisata yang sadar wisata dan menjalankan sapta pesona pada tahun ke N |
| 41.1 | Terpenuhinya penyelenggaraan penataan dan pengendalian penataan ruang (%) | Total Terpenuhinya penyelenggaraan penataan dan pengendalian penataan ruang tahun ke n |
| 41.2 | Persentase panjang pantai yang terjaga | Total panjang pantai yang terjaga / total Panjang pantai di wilayah kabupaten Karangasem x 100% |
| 41.3 | Jumlah Pengusaha Pemakai ABT/AP yang Terbina | Jumlah total pengusaha pemakai ABT/AP yang berhasil dibina pada tahun ke n |
| 41.4 | Persentase terbangunnya ruang terbuka hijau | Total terbangunnya ruang terbuka hijau / total rencana pembangunan ruang terbuka hijau X 100% |
| 42.1 | Indeks kualitas lingkungan hidup | IKLH mengukur 3 indikator lingkungan yaitu air, udara dan tutupan lahan. setiap parameter pada setiap indikator digabungkan menjadi satu nilai indeks |
| 42.2 | Jumlah unit usaha dan/atau kegiatan yang mentaati | Jumlah total unit usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan |



| | | |
|------|---|---|
| | peryaratan teknis dan administrasi | teknis dan administrasi pada tahun ke N |
| 42.3 | Persentase tertanganinya pengelolaan persampahan | Jumlah total penanganan pengelolaan persampahan / jumlah total persampahan x 100% |
| 43.1 | Jumlah pengusaha pemakai ABT/AP yang terbina | Jumlah total pengusaha pemakai ABT/AP yang berhasil dibina pada tahun ke n |
| 44.1 | Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada | Jumlah luas areal yang teraliri air irigasi / total areal irigasi X 100% |
| 45.1 | Persentase meningkatnya pengelolaan persampahan di kota Amalpura | (Jumlah total sampah yang dikelola tahun ke N - Jumlah total sampah yang dikelola tahun ke N - 1) / Jumlah total sampah yang dikelola tahun ke N-1 x 100% |
| 46.1 | Kecepatan rata-rata akendaraan bermotor di dalam kota | $Km/Jam = \frac{Jarak \text{ Tempuh kendaraan}}{Waktu \text{ Tempuh kendaraan}}$ |
| 46.2 | Persentase pengaturan jasa kontruksi | Permohonan IUJK yang terlayani (diterbitkan IUJKnya) paling lama 10 hari kerja dibagi seluruh permohonan IUJK yang persyaratannya dinyatakan lengkap dalam setahun x 100% |
| 47.1 | Persentase terlaksananya pembangunan infrastruktur pedesaan | Jumlah infrastruktur pedesaan yang dibangun / Jumlah infrastruktur pedesaan yang direncanakan x 100% |
| 48.1 | Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas | Jumlah angka kecelakaan pada tahun (n) = $\frac{n-(n-1)}{(n-1)} \times 100\%$ n=tahun pengukuran |
| 49.1 | Persentase desa yang terbina aparat pemerintah desanya | Jumlah aparat desa yang dilatih dalam bidang pengelolaan keuangan desa dibagi jumlah aparat desa di kabupaten karangasem X 100% |
| 50.1 | Jumlah aparatur desa yang menerima penghargaan | Jumlah total aparatur desa yang menerima penghargaan dalam tahun ke-n |
| 51.1 | Jumlah desa yang melaksanakan BBGRM | Jumlah total desa yang melaksanakan BBGRM dalam rentang waktu ke-n |
| 51.2 | Persentase peningkatan kesiapsiagaan dalam upaya penganggulangan bencana untuk memberikan rasa aman pada masyarakat | Jumlah penanganan bencana / Jumlah mitigasi X 100% |
| 52.1 | Persentase lembaga agama dan adat yang terfasilitasi | Jumlah lembaga agama dan adat yang terfasilitasi penerimaan |



| | | |
|------|---|--|
| | penerimaan bantuan keuangan | bantuan keuangan / jumlah total Lembaga agama dan adat X 100% |
| 53.1 | Persentase dokumen hasil koordinasi perencanaan pembangunan sosial budaya yang ditindaklanjuti | Jumlah dokumen hasil koordinasi perencanaan pembangunan sosial budaya yang ditindaklanjuti/ jumlah total dokumen hasil koordinasi perencanaan pembangunan sosial budaya X 100% |
| 54.1 | Jumlah pertemuan FKUB | Jumlah total pertemuan FKUB dalam kurun waktu 1 (satu) tahun |
| 55.1 | Jumlah kawasan desa yang dibentuk/dibina | Jumlah kawasan desa yang dibentuk/dibina |
| 56.1 | Persentase pembinaan sekaa teruna di tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi | Jumlah Sekaa teruna yang dibina/ jumlah sekaa teruna yang ditargetkan X 100% |
| 57.1 | Jumlah perpustakaan dan taman bacaan | Jumlah Total perpustakaan dan taman bacaan di kabupaten Karangasem |
| 58.1 | Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial(PMKS) yang mengalami peningkatan kualitas hidup,kemandirian dan keberfungsian sosial | Jumlah total Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial(PMKS) yang mengalami peningkatan kualitas hidup,kemandirian dan keberfungsian social pada tahun ke N |
| 58.2 | Cakupan PUS ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need) | Cakupan PUS ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need) |
| 58.3 | Persentase cakupan PUS anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB | cakupan PUS anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB / jumlah total PUS anggota Bina Keluarga Balita (BKB) x 100% |
| 58.4 | Persentase cakupan PUS anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB | cakupan PUS anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB/ cakupan PUS anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) x 100% |
| 59.1 | Indeks Pemberdayaan Gender | Indeks pemberdayaan gender (IDG) memperlihatkan sejauh mana peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik. $IDG=1/3 (I_{par} + I_{(DM)} + I_{inc-dis})$ |
| 59.2 | Indeks Pembangunan Gender | Indeks pembangunan gender (IPG) mengukur tingkat pencapaian kemampuan dasar yang sama seperti IPM yakni harapan hidup, tingkat pendidikan, dan pendapatan |



| | | |
|------|---|--|
| | | dengan memperhitungkan ketimpangan gender IPG dapat digunakan untuk mengetahui kesenjangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan $IPG = \frac{1}{3} (X_{ede(1)} + X_{ede(2)} + I_{inc-dis})$ |
| 59.3 | Jumlah cakupan dan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial yang diselenggarakan oleh Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) | Jumlah total cakupan dan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial yang diselenggarakan oleh Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) tahun ke N |
| 60.1 | Persentase Cakupan Perempuan dan Anak Korban Tindak Kekerasan yang Terselesaikan Penanganannya | Jumlah pengaduan (laporan yang ditindaklanjuti)/ jumlah pengaduan (laporan yang masuk) x 100% |
| 60.2 | Persentase desa/kelurahan layak anak | (Jumlah desa/kelurahan layak anak) / jumlah total desa X 100% |
| 60.3 | Prosentase berkembangnya modal sosial masyarakat melalui kegiatan peningkatan jiwa nasionalisme pada masyarakat serta kesetiakawanan sosial | Jumlah kegiatan peningkatan jiwa nasionalisme pada masyarakat serta kesetiakawanan sosial yang terlaksana / jumlah kegiatan peningkatan jiwa nasionalisme pada masyarakat serta kesetiakawanan sosial yang direncanakan x 100% |
| 61.1 | Persentase penduduk Karangasem yang tertib administrasi kependudukan | Jumlah penduduk Karangasem yang tertib administrasi kependudukan / jumlah total penduduk kabupaten Karangasem X 100% |
| 62.1 | Jumlah kelompok seni/ budaya hampir punah yang dilestarikan | Jumlah total kelompok seni/ budaya hampir punah yang dilestarikan |
| 63.1 | Jumlah peninggalan sejarah yang di inventarisir | Jumlah peninggalan sejarah yang diinventarisir pada tahun N |
| 64.1 | Jumlah gelar seni budaya yang dilaksanakan | Jumlah pergelaran dan event seni budaya yang dilaksanakan pada tahun N |
| 65.1 | Jumlah peserta kelompok-kelompok seni budaya berbasis desa pakraman yang ikut pesta kesenian bali | Jumlah sekaa-sekaa seni budaya berbasis Desa Pekraman yang ikut Pesta Kesenian Bali pada tahun N |
| 66.1 | Jumlah seniman yang mendapat penghargaan | Jumlah seniman yang mendapat penghargaan pada tahun N |
| 67.1 | Persentase terlaksananya perayaan hari-hari besar nasional dan daerah | Jumlah terlaksananya perayaan hari-hari besar nasional dan daerah / |



| | | |
|------|--|---|
| | | total hari-hari besar nasional dan daerah yang ditargetkan X 100% |
| 67.2 | Persentase terlaksananya Upacara Apel bendera peringatan sumpah pemuda | Jumlah Upacara Apel bendera peringatan sumpah pemuda yang dilaksanakan / jumlah Upacara Apel bendera peringatan sumpah pemuda x 100% |
| 67.3 | Persentase Terlaksananya Operasional Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kabupaten Karangasem | Jumlah pelaksanaan Operasional Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kabupaten Karangasem / Operasional Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kabupaten Karangasem yang direncanakan x 100% |
| 67.4 | Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan konsultasi lembaga social | Jumlah Forum Komunikasi dan konsultasi lembaga sosial yang terlaksana / jumlah Forum Komunikasi dan konsultasi lembaga sosial yang direncanakan x 100% |
| 67.5 | Persentase Terlaksananya Operasional Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kab. Karangasem | Jumlah Operasional Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kab. Karangasem yang terlaksana / Operasional Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kab. Karangasem yang direncanakan x 100% |
| 68.1 | Persentase terpenuhinya bantuan kepada partai politik | Partai Politik yang mendapat bantuan keuangan parpol/ jumlah total partai politik yang mendapatkan kursi DPRD X100% |
| 68.2 | Persentase Terlaksananya Penyuluhan Politik Masyarakat | Jumlah Penyuluhan Politik Masyarakat yang terlaksana / jumlah Penyuluhan Politik Masyarakat yang direncanakan x 100% |
| 68.3 | Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik | Jumlah Forum Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik yang terlaksana / Forum Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik yang direncanakan x 100% |
| 68.4 | Persentase Terlaksananya Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan dan Aliansi Organisasi Kemasyarakatan | Jumlah Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan dan Aliansi Organisasi Kemasyarakatan yang terlaksana / Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan dan Aliansi Organisasi Kemasyarakatan yang direncanakan x 100% |
| 69.1 | Persentase desa/kelurahan dengan keamanan dan | (Jumlah Linmas / Jumlah penduduk x 10.000) X100% |



| | | |
|------|--|---|
| | kenyamanan lingkungan terkendali | |
| 69.2 | Persentase Terlaksananya Penyuluhan Politik Masyarakat | Jumlah Penyuluhan Politik Masyarakat yang terlaksana / Penyuluhan Politik Masyarakat yang direncanakan x 100% |
| 69.3 | Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik | Jumlah Forum Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik yang terlaksana / Forum Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik yang direncanakan x 100% |
| 69.4 | Persentase Terlaksananya Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan dan Aliansi Organisasi Kemasyarakatan | Jumlah Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan dan Aliansi Organisasi Kemasyarakatan yang terlaksana / Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan dan Aliansi Organisasi Kemasyarakatan yang direncanakan x 100% |

**PENGUKURAN KINERJA
PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2017**

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|--|---|--------|-----------|
| Visi : " KARANGASEM CERDAS, BERSIH DAN BERMARTABAT BERLANDASKAN TRI HITA KARANA " | | | |
| Misi 1 : Membentuk sumber daya manusia yang cerdas, sehat, bermartabat dan unggul melalui pencapaian wajib belajar 9 (sembilan) tahun dan pelayanan kesehatan yang terjangkau, murah, ramah dan paripurna. | | | |
| Meningkatkan jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas. | - Persentase Penduduk Buta Aksara | 20% | 4,34% |
| | - Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SD terakreditasi minimal B | 98% | 79,55% |
| | - Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SMP terakreditasi minimal B | 40% | 31,25% |
| | - Rata-rata lama sekolah | 5,8 | |
| | - Persentase kelulusan SD/MI paket A | 100% | 100% |
| | - Persentase kelulusan SMP/MTs paket B | 100% | 100% |
| | - Jumlah medali/prestasi siswa tingkat nasional | 8 buah | 23 Buah |
| | - Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi | 14 | 0 |
| Meningkatkan jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan | - Persentase pelayanan kesehatan goes to banjar (pusling) | 50% | 50% |
| | - Jumlah Puskesmas yang terakreditasi | 8 Unit | 3 Unit |



| | | | | |
|--|---|---|----------|-------------|
| kesetaraan dalam bidang kesehatan yang berkualitas. | - | Persentase Cakupan desa Siaga Aktif | 90% | 60% |
| | - | Persentase Masyarakat Terakses Air Minum Layak. | 92% | 92% |
| | - | Angka Kematian Bayi (AKB) | 10 Orang | 7 Orang |
| | - | Persentase Kunjungan Ibu Hamil mendapat pelayanan antenatal sesuai Standar (K4) | 98% | 82,4% |
| | - | Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | 96% | 79,87 % |
| | - | Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar | 100% | 100,97 |
| | - | Persentase sekolah yang melaksanakan penjarangan/skrining kesehatan sesuai standar | 100% | 97,53% |
| | - | Persentase terpenuhinya Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | 100% | 96,42% |
| | - | Persentase penderita TB mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar | 100% | 80,54 % |
| | - | Persentase penderita DBD yang ditangani | 100% | 100 % |
| | - | Persentase rumah sehat | 100% | 80,4% |
| | - | Persentase penduduk dengan Fasilitas sanitasi layak | 75% | 78 % |
| | - | Jumlah pemanfaatan Sarana Prasarana Rumah Sakit yang telah diadakan (Paket) | 17 Paket | 17 Paket |
| | - | Jumlah pemanfaatan puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya yang dibangun/direhabilitasi | 44 Paket | 11 |
| | - | Persentase tenaga kesehatan yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun | 35% | 22,38% |
| Misi 2 : Mewujudkan kultur masyarakat dan tata kelola pemerintahan yang berkarakter melayani, bebas dari praktik korupsi, kolusi, nepotisme, budaya suap. | | | | |
| Meningkatnya peran pelayanan aparatur sipil negara yang berkarakter, bersih, berwibawa dan profesional. | - | Persentase temuan dan rekomendasi LHP yang ditindaklanjuti secara tuntas | 78% | 73,03% |
| | - | Persentase capaian target pembangunan daerah | 90% | 100 % |
| | - | Persentase hasil penelitian yang ditindaklanjuti | 100% | 100% |
| | - | Respon time 15 menit Pemadam Kebakaran sampai tujuan (jarak tempuh) | 15 menit | 24,07 Menit |
| | - | Persentase Kasus Kebakaran yang ditangani | 100% | 100% |
| | - | Persentase penyelesaian kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS/aparatur | 100% | 100% |
| | - | Persentase lelang jabatan untuk eselon tertentu sesuai dengan kebutuhan | 30% | 30% |



| | | | | |
|--|---|---|-----------------------------------|-----------------------------------|
| | - | Persentase peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah | 100% | 100% |
| | - | Opini pemeriksaan BPK RI | WTP | WTP |
| | - | Nilai evaluasi AKIP | B | B |
| | - | Persentase aparatur yang disiplin | 100 % | 100% |
| Meningkatnya kualitas sikap mental dan kultur masyarakat yang Bersih dan Bermartabat. | - | Jumlah lembaga adat dan tradisional yang mendapat penghargaan | 32 Lembaga | 16 Lembaga |
| | - | Jumlah penghargaan kepada lembaga tradisional dan organisasi kemasyarakatan yang mampu mengelola keuangan daerah | 0 | 0 |
| | - | Jumlah penghargaan terhadap tokoh pemerhati pembangunan daerah | 0 | 0 |
| | - | Jumlah tokoh masyarakat/kelompok masyarakat/lembaga pemerintah/lembaga adat yang diberikan penghargaan yang berprestasi dalam bidang lingkungan hidup | 30 Tokoh/ kelompok/ lembaga | 17 Tokoh/ Kelompok/ Lembaga |
| Misi 3: Menurunkan angka kemiskinan dengan menitikberatkan pada penyiapan lapangan kerja, pengembangan sektor ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dalam arti luas, usaha kecil dan menengah. | | | | |
| Meningkatkan upaya penanggulangan kemiskinan | - | Persentase tertatanya lingkungan sehat perumahan | 8,77% | 8,77% |
| | - | Persentase terbangunnya prasarana dan prasarana umum lingkungan pemukiman | 100% | 100% |
| | - | Persentase kawasan kumuh yang tertangani | 100% | 100% |
| | - | Terbangunnya prasarana dan sarana umum lingkungan pemukiman | 13,78% | 13,78% |
| | - | Terbangunnya jalan kabupaten | 864,326 Km | 873,576 Km |
| | - | Jumlah Desa Rawan Air | 15 Desa | 2 Desa |
| | - | Jumlah peningkatan minat KK Miskin untuk transmigrasi | 25 KK | 9 KK |
| | - | Persentase Tenaga Kerja Yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi | 40% | 54% |
| | - | Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan | 60% | 58% |
| | - | Persentase Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial | 100% | 100% |
| | - | Jumlah produktivitas Pertanian | 425,4 Kw/ha | 350,28 Kw/ha |
| Meningkatnya produktivitas dan skala usaha hasil pertanian dalam arti luas. | - | Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayur-sayuran | 690,37 Ton | 130.458 Ton |
| | - | Jumlah produksi tanaman pangan (padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah) (ton) | 250.007,45 Ton | 124.329 Ton |
| | - | Jumlah produksi tanaman hortikultura/buah-buahan (salak, mangga, pisang, durian, nangka) (ton) | 593.875,00 Ton | 83.409,00 Ton |



| | | | | |
|---|---|--|-----------------------|----------------------|
| | - | Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayuran (sawi/petsai, cabe besar, cabe rawit, kacang panjang) (ton) | 30.305,00 Ton | 46.979 Ton |
| | - | Jumlah produksi tanaman perkebunan (kelapa, kopi, cengkeh, kakao, jambu mete, kapuk, vanili, tembakau) (ton) | 14.462,57 Ton | 19.092,37 Ton |
| | - | Jumlah Kelahiran ternak Hasil IB (ekor sapi) | 9.000 Ekor | 10.895 Ekor |
| | - | Jumlah Populasi Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Unggas, Anjing) (ekor) | 3.942.024 Ton | 3.207.903 Ton |
| | - | Jumlah prasarana yang disalurkan | 650 Unit/ Kelompok | 92 Unit/ kelompok |
| | - | Jumlah sarana yang disalurkan | 126.979 Ton | 4.865,05 Ton |
| | - | Persentase luas pertanaman aman dari serangan organisme pengganggu tumbuhan/dampak perubahan iklim dengan teknologi ramah lingkungan | 95,5 % | 3,4 % |
| | - | Jumlah pelaku usaha pengolahan dan pemasaran yang mempunyai ijin produksi pangan industri rumah tangga/PIRT | 5 Pelaku Usaha | 1 Pelaku Usaha |
| | - | Persentase Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan | 92,04% | 88,92 % |
| | - | Jumlah produksi perikanan | 26. 050 Ton | 24.248,70 Ton |
| | - | Rata-rata lama pelayanan perizinan | 6 hari | 1 Hari |
| Meningkatnya investasi dan daya saing produk industri terutama agroindustri dan meningkatnya iklim perdagangan. | - | Persentase terpenuhinya Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika kepada masyarakat | 100% | 100% |
| | - | Persentase terpenuhinya data statistik informasi pemerintah daerah | 100% | 100% |
| | - | Persentase terpenuhinya pengelolaan persandian sebagai media informasi dan komunikasi pemerintah daerah | 100% | 100% |
| | - | Persentase fasilitas peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi bagi perusahaan daerah yang belum mampu beroperasi dan atau yang akan dibentuk | 60 % | 100% |
| | - | Jumlah Investasi Asing (PMA) US\$ | 2.557.219 US\$ | 4.705.811 US\$ |
| | - | Nilai investasi (juta Rp) | 165.063 Juta Rp | 176.056 Juta Rp |
| | - | Persentase Peningkatan Kualitas dan Kuantitas IKM | 10,46 % | 7,02% |
| | - | Persentase Terwujudnya Perajin Yang Mandiri dan Berdaya Saing | 100% | 100% |
| | - | Persentase terpenuhinya stabilitas harga barang kebutuh pokok dengan berkembangnya tertib usaha perdagangan serta kepastian perlindungan terhadap konsumen | 100% | 100% |



| | | | | |
|--|---|---|---------------|----------------|
| | - | Persentase terpenuhinya pengenalan produk unggulan kepada masyarakat luas | 100% | 100% |
| | - | Tingkat cakupan pelayanan PDAM | 50 % | 50 % |
| | - | Jumlah Pasar yang terbangun | 7 | 2 |
| | - | Persentase pembinaan koperasi yang berprestasi | 100 % | 100% |
| Meningkatnya produktivitas dan pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi. | - | Persentase koperasi aktif | 82 % | 99% |
| | - | Persentase penguatan kualitas dan pertumbuhan UMKM melalui pendampingan dan pelatihan | 100 % | 100% |
| | - | Cakupan perkembangan usaha mikro kecil menengah yang dibantu kredit perbankan | 100 % | - |
| Misi 4 : Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan menitikberatkan pada program perluasan kesempatan kerja, pariwisata kerakyatan dan peningkatan investasi yang berwawasan lingkungan. | | | | |
| Meningkatnya destinasi pariwisata dan kunjungan wisatawan. | - | Jumlah Daya Tarik Wisata yang tertata | 2 DTW | 1 DTW |
| | - | Persentase tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Karangasem | 10% Orang | 10% Orang |
| | - | Jumlah Desa Wisata yang dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata alternatif | 3 Desa | 3 Desa |
| Meningkatnya kualitas pariwisata yang berbasis budaya dan kearifan lokal. | - | Jumlah kelompok wisata yang sadar wisata dan menjalankan sapta pesona | 3 Kelompok | 3 Kelompok |
| | - | Terpenuhinya penyelenggaraan penataan dan pengendalian penataan ruang (%) | 100% | 100% |
| Meningkatnya pengendalian ruang dan harmonisasi rencana tata ruang sesuai dengan perkembangan teknologi, sosial ekonomi masyarakat. | - | Persentase panjang pantai yang terjaga | 0,23% | 0,23% |
| | - | Jumlah Pengusaha Pemakai ABT/AP yang Terbina | 105 Pengusaha | 35 Pengusaha |
| | - | Persentase terbangunnya ruang terbuka hijau | 100% | 100% |
| | - | Indeks kualitas lingkungan hidup | 66,8 | 54,3066 |
| | - | Jumlah unit usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan teknis dan administrasi | 2 Unit usaha | 150 Unit Usaha |
| | - | Persentase tertanganinya pengelolaan persampahan | 100% | 100% |
| | - | Jumlah pengusaha pemakai ABT/AP yang terbina | 105 Pengusaha | 35 Pengusaha |



| Misi 5 : Membangun infrastruktur wilayah yang merata, berkeadilan dan tepat guna serta mengembangkan wilayah berbasis potensi lokal perdesaan. | | | | |
|---|---|---|---------------------|---------------------|
| Meningkatnya pembangunan infrastruktur wilayah terutama kawasan perdesaan. | - | Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada | 73 % | 73% |
| | - | Persentase meningkatnya pengelolaan persampahan di kota Amalapura | 83 % | 83% |
| Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana infrastruktur. | - | Kecepatan rata-rata akendaraan bermotor di dalam kota | 34 Km/jam | 34 Km/jam |
| | - | Persentase pengaturan jasa kontruksi | 100 % | 100% |
| | - | Persentase terlaksananya pembangunan infrastruktur Pedesaan | 100% | 100% |
| Meningkatnya pembangunan dan kualitas sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pelayanan publik perdesaan. | - | Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas | 10 % | 0 |
| | - | Persentase desa yang terbina aparat pemerintah desanya | 40 % | 100% |
| Meningkatnya kualitas Sumber daya Manusia (SDM) | - | Jumlah aparat desa yang menerima penghargaan | 0 | 0 |
| | - | Jumlah desa yang melaksanakan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) | 75 desa | 75 desa |
| | - | Persentase peningkatan kesiapsiagaan dalam upaya penganggulangan bencana untuk memberikan rasa aman pada masyarakat | 100% | 100% |
| Misi 6 : Mengembangkan perikehidupan rakyat yang religius, toleran, berkarakter dan bermartabat melalui peningkatan program pembangunan di bidang keagamaan, sosial budaya, politik dan kesejahteraan sosial. | | | | |
| Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama, pendidikan agama, serta sarana dan prasarana sosial dan keagamaan. | - | Persentase lembaga agama dan adat yang terfasilitasi penerimaan bantuan keuangan | 100% | 100% |
| | - | Persentase dokumen hasil koordinasi perencanaan pembangunan sosial budaya yang ditindaklanjuti | 100 % | 100% |
| | - | Jumlah pertemuan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) | 2 kali per tahun | 2 kali per tahun |
| | - | Jumlah kawasan desa yang dibentuk/dibina | 1 Desa | 2 Desa |
| | - | Persentase pembinaan sekaa teruna di tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi | 100 % | 100% |
| | - | Jumlah perpustakaan dan taman bacaan | 8 buah | 8 Buah |
| | - | Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang | 878 Orang 1 LKSA | 578 Orang 1 LKSA |



| | | | | |
|--|---|---|------------------|------------------|
| | | mengalami peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan keberfungsian social | 114 Unit | 338 Unit |
| | - | Cakupan PUS ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need) | 8,29 | 18,37% |
| Meningkatnya kualitas kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat. | - | Persentase cakupan PUS anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB | 87,53 % | 82,54% |
| | - | Persentase cakupan PUS anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB | 93,24 % | 87,96% |
| | - | Indeks Pemberdayaan Gender | 61,47 | 70,12% |
| | - | Indeks Pembangunan Gender | 70,69 | 60,24% |
| | - | Jumlah cakupan dan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial yang diselenggarakan oleh Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) | 360 Orang | 350 Orang |
| | - | Persentase Cakupan Perempuan dan Anak Korban Tindak Kekerasan yang terselesaikan penanganannya | 92 % | 100 % |
| | - | Persentase desa/kelurahan layak anak | 25 % | 13 % |
| | - | Persentase berkembangnya modal sosial masyarakat melalui kegiatan peningkatan jiwa nasionalisme pada masyarakat serta kesetiakawanan sosial | 100 % | 100% |
| | - | Persentase penduduk Karangasem yang tertib administrasi kependudukan | 85 % | 86,92% |
| | - | Jumlah kelompok seni/ budaya hampir punah yang dilestarikan | 2 Sekaa | 2 Sekaa |
| | - | Jumlah peninggalan sejarah yang di inventarisir | 20 peninggalan | 59 Peninggalan |
| | - | Jumlah gelar seni budaya yang dilaksanakan | 6 kali per tahun | 8 kali per tahun |
| Meningkatnya kualitas seni dan budaya masyarakat. | - | Jumlah peserta kelompok-kelompok seni budaya berbasis desa pakraman yang ikut pesta kesenian bali | 140 Kelompok | 140 Kelompok |
| | - | Jumlah seniman yang mendapat penghargaan | 64 Seniman | 65 Seniman |
| | - | Persentase terlaksananya perayaan hari-hari besar nasional dan daerah | 100 % | 100% |
| | - | Persentase terlaksananya Upacara Apel Bendera peringatan sumpah pemuda | 100 % | 100% |
| | - | Persentase Terlaksananya Operasional Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kabupaten Karangasem | 100 % | 100% |
| Meningkatnya Wawasan Kebangsaan | - | Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan konsultasi lembaga social | 100 % | 100% |



| | | | | |
|-------------------------|---|--|-------|------|
| dan pemahaman demokrasi | - | Persentase Terlaksananya Operasional Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kab. Karangasem | 100 % | 100% |
| | - | Persentase terpenuhinya bantuan kepada partai politik | 100 % | 100% |
| | - | Persentase Terlaksananya Penyuluhan Politik Masyarakat | 100 % | 100% |
| | - | Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik | 100 % | 100% |
| | - | Persentase Terlaksananya Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan dan Aliansi Organisasi Kemasyarakatan | 100 % | 100% |
| | - | Persentase desa/kelurahan dengan keamanan dan kenyamanan lingkungan terkendali | 45 % | |
| | - | Persentase Terlaksananya Penyuluhan Politik Masyarakat | 45 % | 100% |
| | - | Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik | 45 % | 100% |
| | - | Persentase Terlaksananya Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan dan Aliansi Organisasi Kemasyarakatan | 45 % | 100% |
| | - | | | |
| | | | | |



BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2017 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2017. Pembuatan LAKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. LAKIP Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2017 ini dapat menggambarkan kinerja Pemerintah Kabupaten Karangasem dan Evaluasi terhadap

kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan. Dalam pencapaian kinerja tersebut tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Untuk itu, akan dilakukan upaya peningkatan kinerja dilingkup SKPD, pembangunan budaya kerja yang kondusif, penegakan disiplin pegawai dan diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan pegawai guna mengoptimalkan setiap sumber daya dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJM Daerah Kabupaten Karangasem periode 2016-2021. Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi



Pemerintah (LAKIP) Kabupaten Karangasem tahun 2017 ini dibuat dan semoga dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan kinerja instansi di masa-masa datang.

Amlapura, 26 Maret 2018

BUPATI KARANGASEM,



I GUSTI AYU MAS SUMATRI, S.Sos.